

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP
HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH
TULANG BAWANG BARAT**

Oleh :

**SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM 2101031031**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP
HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH
TULANG BAWANG BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM. 2101031031**

Pembimbing : Khodijah, M. Pd. I

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Safina Dian Rahmawati
NPM : 2101031031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP HASIL

BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG
BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 19861217 201503 2 006

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP
HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG
BAWANG BARAT
Nama : Safina Dian Rahmawati
NPM : 2101031031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I.

NIP. 19861217 201503 2 006

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.san@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-1304/10.28.1/01/PF-005/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT, yang disusun oleh: Safina Dian Rahmawati, NPM: 2101031031, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT

Oleh :
Safina Dian Rahmawati

Penelitian ini didasari dengan permasalahan pada proses pembelajaran yang dilakukan di MIS Matholiul Fallah diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif, kreatif dan inovatif sehingga pada hasil proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV ditemukan kesulitan dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Permasalahan tersebut didasari dengan terbatasnya penggunaan metode bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan, yaitu apakah terdapat pengaruh metode *story telling* pada peningkatan hasil belajar siswa

Bentuk penelitian kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV MIS Matholiul Fallah yang berjumlah 42 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, kelas Ibnu Rusyd (kelas kontrol) dan kelas Ibnu Sina (kelas eksperimen). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 19 siswa (kelas eksperimen). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes, observasi, dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic SPSS versi 25.

Hasil penelitian terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t yang dilihat dari nilai sig.(2-tailed) pada analisis uji tes *paired divergence* sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan nilai *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *story telling* dengan nilai rata-rata yang didapat capaian angka sebesar 79 dan kelas kontrol menghasilkan capaian 71 kelas kontrol.

Kata kunci : Pengaruh Metode *Story telling*, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

ORISINAL PENELITIAN

ORISINAL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safina Dian Rahmawati
Npm : 2101031031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian saya yang dibuat berdasar permasalahan yang terjadi di MIS Matholiul Fallah yang kemudian dirujuk dengan bantuan berbagai sumber-sumber yang ada seperti buku, artikel jurnal, hasil observasi dan lain-lain.

Terimakasih

Metro, 18 Juni 2025
Peneliti



Safina Dian Rahmawati
NPM. 2101031031

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyirah: 5-6).”

“Teruslah menanam hal baik agar kamu tidak kesulitan dihari esok”
-Bapak

“Kamu pasti bisa, karena kamu Istimewa”
-Mamak

“Tidak peduli seberapa sulit atau tidak mungkin itu, jangan pernah melupakan tujuan mu”
-Monkey D. Luffy

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahairobbi'alamin dengan segala puji kepada Allah SWT dan atas dukungan doa dari orang tua tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Muhamad Lutfi Azis dan mamak Mujiati sebagai orang tua yang sangat luar biasa bagi saya, karena selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu memberikan rumah yang hangat, serta doa agar diberikan kemudahan disetiap langkah dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Saudara sekandungku Satrio Wahdi Paransha dan Queen Aprilia Rahma, Feby yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI).
3. Ibu Khodijah, M. Pd. I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya Kharisma, Vita dan Rara yang menjadi tempat berkeluh kesah dan tempat menghibur diri,serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan semangat untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Diri sendiri yang telah berusaha keras untuk mampu mengatur waktu dan mengendalikan kondisi dari berbagai tantangan keadaan dan tidak berhenti menyerah dalam proses penyusunan skripsi hingga sejauh ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
6. Keluarga besar PGMI 2021, terkhusus PGMI B, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikan laporan tugas akhir ini
8. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan rasa puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan yakni Nabi Muhammad SAW yang selalu di nantikan syafaatnya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dengan memperoleh gelar S.Pd. Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Ida Umami, M. Pd. Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universtias Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Khodijah, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Paniti, S.Pd.I, selaku Kepala sekolah MIS Matholiul Fallah yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.
6. Mujiati, S.Pd.I, selaku Wali Kelas IV Ibnu Sina MIS Matholiul Fallah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2025
Peneliti



Safina Dian Rahmawati
NPM. 2101031031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINAL PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ixx
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiviv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-macam Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Penilaian Hasil Belajar	17
B. Metode <i>Story Telling</i>	19
1. Pengertian Metode <i>Story telling</i>	19
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	21
3. Jenis-jenis Metode <i>Story telling</i>	23
4. Langkah-langkah Metode <i>Story telling</i>	24
5. Manfaat Metode <i>Story Telling</i>	26
6. Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Story Telling</i>	26
C. Pengaruh Metode <i>Story telling</i> Terhadap Hasil Belajar	28
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODOLOGI PENELTIAN	 33
A. Rancangan Peneltian.....	33
B. Definisi Oprasional Variabel	34
C. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling	36

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penilaian	39
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
3. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia	55
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Ibnu Sina.....	3
Tabel 1.2 Daftar Nilai Ulangan Harian kelas Ibnu Rusyid	3
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar.....	12
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian.....	40
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Metode Story Telling.....	41
Tabel 3.3 Kriteria Peningkatan Hasil Belajar.....	48
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 4.2 Data Guru	50
Tabel 4.3 Data Siswa.....	52
Tabel 4.4 Data hasil <i>pre-tets</i>	56
Tabel 4.5 Data nilai post-test.....	57
Tabel 4.6 Data Peningkatan Nilai Pre-test dan post-test	58
Tabel 4.7 Hasil observasi oleh guru	59
Tabel 4.8 Kriteria persentase	60
Tabel 4.9 Hasil observasi oleh siswa.....	61
Tabel 4.10 Kriteria persentase	62
Tabel 4.11 Data normalitas.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel 4.13 Hasil uji paired divergence	66
Tabel 4.14 Hasil uji N-Gain	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Sekolah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	77
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data	79
Lampiran 3 Data Siswa Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 4 Data Siswa Kelas Eksperimen	88
Lampiran 5 Alur Tujuan Pembelajaran	96
Lampiran 6 Modul Ajar.....	108
Lampiran 7 soal <i>pre-test</i>	113
Lampiran 8 Soal <i>Post-Test</i>	118
Lampiran 9 Data Indikator Penilaian Siswa.....	119
Lampiran 10 Observasi Ssiwa Kelas Eksperimen Pertemuan I, II, dan III.....	120
Lampiran 11 Observasi Guru I.....	122
Lampiran 12 Observasi Guru II	124
Lampiran 13 Observasi Guru III	126
Lampiran 14 Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	127
Lampiran 15 nilai <i>pre-test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	128
Lampiran 16 nilai <i>post-test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen	129
Lampiran 17 surat izin prasurevey.....	130
Lampiran 18 balasan pra survey	131
Lampiran 19 surat izinn reseach	132
Lampiran 20 surat balasan resach	133
Lampiran 21 surat tugas	134
Lampiran 22 surat keterangan pelaksanaan reseach	135
Lampiran 23 surat keterangan bebas pustaka	136
Lampiran 24 surat bebas pustaka prodi.....	137
Lampiran 25 surat bimbingan skripsi.....	138
Lampiran 26 surat keterangan plagiasi	139
Lampiran 27 keterangan konsultasi bimbingan skripsi.....	142
Lampiran 28 dokumentasi.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, tenaga pendidik perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Didalam berpartisipasi siswa sangatlah penting, karena dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dan kegagalan siswa.¹ Sebagai guru mempersiapkan beberapa hal untuk memulai pembelajaran termasuk menentukan suatu metode pembelajaran. pengaruh metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.² Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk melatih keterampilan siswa dalam komunikasi saja melainkan juga kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan yang lain,

¹ Ruslan Siregar, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017): 715–722.

² Nasution; Mardiah Kalsum., "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 1, no. 9 (2019): 9–16.

terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.³ Keempat aspek ini memiliki keterkaitan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga penggunaan metode *story telling* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa indoneisia, karena mata pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan pada kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan hasil *Pra-survey* yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MIS Matholiul Fallah yang dilakukan sebanyak 2 kali observasi pada Jumat, 15 dan Senin, 18 November 2024, diketahui bahwa dalah proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini guru cenderung hanya menggunakan buku tema dan kurang menerapkan metode *story telling* atau keterampilan bercerita pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga siswa kelas IV diketahui memiliki kesulitan dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, permasalahan tersebut didasari dengan terbatasnya penggunaan metode bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya pemahaman dan keterampilan bercerita pada siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian semesrter ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 sebagai berikut :

³ Rina, Sultan Asrul, and Halwiah, "Penerapan Metode Story Telling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa," *Pinisi Journal PGSD* 4 (2023): 131–138.

Tabel 1. 1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Ibnu Sina

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	12	60%
2.	≥ 70	Tuntas	8	40%
Jumlah			20	100%

Tabel 1. 2
Daftar Nilai Ulangan Harian kelas Ibnu Rusyid

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	14	61%
2.	≥ 70	Tuntas	9	39 %
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 dari 43 siswa kelas IV Ibnu Sina 60% belum mencapai ketuntasan belajar dan 40 % telah tuntas, sedangkan kelas IV Ibnu Rusyid 61% belum tuntas dan 39% tuntas dengan Kriteria Ketepatan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode pada proses pembelajaran yang kurang bervariasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu peneliti akan meneliti pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap hasil belajar di IV MIS Matholiul Fallah.

Keterampilan bercerita atau *story telling* merupakan sangat penting dikuasai oleh siswa agar dapat menjadi sebuah informasi sebab bercerita memiliki tujuan untuk penyampaian informasi secara jelas. Mengingat pentingnya keterampilan bercerita, kurikulum mencantumkan tujuan

pembelajaran bahasa yang cenderung ke arah keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan bercerita.⁴ Setiap anak memiliki kemampuan, keterampilan dan ide-ide kreativitas yang berbeda-beda pada dirinya. Contohnya keterampilan dalam bercerita, Maka agar seseorang terampil dalam bercerita memerlukan dua aspek utama yaitu aspek pertama, pengetahuan yang dapat dilihat dari tingkat kuantitas pemahaman mengenai sesuatu, dan aspek kedua kecakapan yang dapat dilihat dari tingkat kualitas penguasaan dalam strategi pemanfaatan sesuatu yang telah dipahami, namun selain kedua aspek diatas diperlukan peran guru dalam keterampilan bercerita untuk mmebangkitkan tingkat rasapercaya diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *story telling* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam evektiftas penggunaan metode pada proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Story telling* Terhadap Hasil Belajar di MIS Matholiul Fallah TulangBawang Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa pengaruh metode *story telling* terhadap peningkatan hasil belajar di MIS Matholiul Fallah tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut :

1. Siswa memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran hingga rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya penggunaan metode *story*

⁴ Riri Delvia et al., “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1022–1030.

telling pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan lainnya, sehingga peneliti membatasi masalah penelitian yaitu pengaruh metode *story telling* yang menunjang keterampilan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap hasil belajar siswa di kelas IV MIS Matholiul Falah Tulang Bawang Barat. Adapun batasan masalah dalam peneltian ini merupakan :

1. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar kognitif menggunakan metode *story telling*.
2. Peneltian ini dibatasi hanya pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan apakah terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV di MIS Matholiul Fallah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui apakah metode *story telling* memiliki peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIS MatholiulFallah Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

a Manfaat teoritis

Secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan referensi yang berguna pada bidang pendidikan khususnya pada keterampilan bercerita anak untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai sumber inspirasi bagi sekolah untuk bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran ketika menyusun program pembelajaran dan menemukan metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa melalui metode *story telling* atau keterampilan bercerita.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat memberikan wawasan dan meningkatkan kualitas mengajar, dan dapat mengetahui metode bercerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV sekolah dasar

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu yaitu antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh A.Ummul Halifa dari Universitas Muhamadiyah Makasar dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Story*

telling Terhadap Hasil Keterampilah Berbicara Mata Pelajarann Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Inpres Pullauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng”. Penelitian yang dilakukan oleh A.Ummul Halifa menunjukan bahwa : penggunaan metode *story telling* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD Inpres Pullauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, sebelum penerapan metode *story telling* di kategorikan rendah. Hal ini di tunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 0,00%, rendah 0,00%, sedang 38,89%, tinggi 33,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 8,33%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum metode *story telling* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada murid kelas V SD Inpres Pullauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 36,11%,tinggi 58,33%, sedang 5,56%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. 3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *story telling* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara setelah diperoleh = 16,04 dan = 2,03 maka diperoleh $>$ atau $16,04 > 2,03$.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sasy Ahadatul Alawiyah dkk, dengan judul “Pengaruh Mteode Pired *Story telling* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa IV SDN Gugus * Kecamatan Janapria. Penelitian yang dilakukan oleh Sasy Ahadatul Alawiyah dkk, memiliki Data yang telah

⁵ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, “Pengaruh Penerapan Metode Story Telling Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pulauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng” 3, no. 2 (2018): 91–102.

terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial (uji-t) yang harus melewati uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji prasyarat data dinyatakan normal dan memiliki varian homogen. Selanjutnya menguji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-test menunjukkan nilai sig`2 tailed keterampilan berbicara sebesar 0.046 lebih kecil dari 0.05 ($0.046 < 0.05$). Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Paired Story telling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Selebung dan SDN 2 Bakan Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2020/2021, sehingga metode *Paired Story telling* dapat digunakan oleh guru untuk mengajar terkait keterampilan berbicara siswa.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Dwi Astuti dari IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Proposial Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Islamiah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Islamiah berpengaruh metode bercerita dapat mempengaruhi terhadap kemampuan proposial anak dengan data perbandingan *pretetst* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan Uji Mann Whitney yaitu, 1) jika nilai Aaymp.Sig, $< 0,05$, maka Hipotesis diterima, 2) jika nilai Asymp.Sig $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Berdasarkan output “Tes Statistik” Uji Mann Whitney diketahui bahwa Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0.00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan

⁶ Winda Enggelina Kusuma and Heri Setiawan, “Pengaruh Metode Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar The Influence Of Paired Story Telling Method On Speaking Skills Of Grade IV Elementary Schools Students” 1, no. 2 (2021).

bahwa terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan prososial anak usia 4-5 tahun di Ra Al- Islamiyah. Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan prososial anak usia 4-5 tahun di Ra Al- Islamiyah sebesar 77,1 dari hasil perhitungan.⁷

Adapun persamaan dan perbedaan yang terdapat pada peneitian terdahulu yaitu penggunaan metode bercerta atau *story telling* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berfokus dalam ranah kognitif atau pemahaman, adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneitian ini adalah terdapat pada mata pelajaran yang diampu dan memiliki fase yang berbeda.

⁷ Arifah Isna, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Proposal Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Islamiyah” (2024): 1–23.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Domain kognitif* adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).¹ Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau kompetensi yang diuji baik dari kognitif, afektif dan psikomotor yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Untuk melihat keberhasilan suatu indikator pembelajaran dapat dilihat dengan daya serap atau kemampuan siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian prestasi belajar yang diukur menggunakan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan.²

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap murid-murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu”. Sedangkan pendapat lain “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.”³

¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 hal.7

² Wayan Somayana, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–361.

³ Andi Nirmayanthi, Siti Azisah, and Muh Wayong, “Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 7 (2024): 1002–1015.

Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.⁴ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.⁵ Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua; aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga; aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk tindakan motorik.⁶

Hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah yakni, kognitif (*cognitive domain*), keterampilan (*affective domain*), dan psikomotor (*psychomotor domain*). Hal ini didukung dengan pendapat (Howard Kingsley yang membagi tiga macam hasil belajar yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.

⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Evaluasi Pembelajaran," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, .

⁵ Tatat Hartati and Effy Mulyasari, "Praktik *Story telling*, Permainan & Lagu Anak-Anak Di Sekolah Dasar," *Jurnal Abmas* 15, no. 1 (2021): 74–82.

⁶ Ummah, "Evaluasi Pembelajaran."

Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis hasil belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini peneliti sajikan sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis dan indikator pencapaiannya.⁷

Tabel 2. 1 Indikator Hasil Belajar

NO	Jenis-jenis Hasil Belajar	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
1	Kognitif	a. Pengamatan 1) Dapat menunjukkan 2) Dapat membandingkan; 3) Dapat menghubungkan.
		b. Ingatan 1) dapat menyebutkan 2) dapat menunjukan kembali
		c. Pemahaman 1) dapat menjelaskan 2) dapat menjelaskan kembali dengan kalimat sendiri
		d. Penerapan 1) dapat memberikan contoh 2) dapat menggunakan secaratepat.
		e. Analisis 1) dapat menguraikan 2) dapat mengklasifikasikan
		f. sintesis (membuat paduan baru dan utuh) 1) dapat menghubungkan 2) dapat menyimpulkan
2	Afektif	a. penerimaan 1) menunjukan sikap menerima 2) meunjukan sikap mengingkari
		b. sambutan 1) kesediaan berpartisipasi/terlibat 2) kesediaan memanfaatkan

⁷ Marlina Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74,

		c. apresiasi (sikap menghargai) 1) menganggap penting dan bermanfaat 2) menganggap idah dan harmonis 3) menganggumi
		d. internalisasi 1) mengakui dan meyakini 2) mengingkari
		e. karakteristik 1) melembagakan 2) menerapkan kehidupan sehari-hari
3	Psikomotor	a. keterampilan bergerak dan bertindak 1) kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya b. kecakapayan n ekspresi verbal dan non verbal 1) kefasihan melafalkan/mengucap 2) kecakapan membuat mimic dan Gerakan jasmani

Berdasarkan tabel diatas peneliti akan fokus terhadap ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal(C1), memahami(C2), menerapkan(C3, menganalisis (C4), mengevaluasi(C5) dan membuat (C6). Penilaian hasil belajar pada ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi disekolah.⁸ Sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum.

Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu

⁸ Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Siswa Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62,

pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan atau simbol, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan. keterampilan psikomotorik yang melibatkan fisik yang nyata dan dapat diamati secara jelas.⁹

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai ulangan harian, UTS dan UAS, dari beberapa penilaian tersebut merupakan suatu syarat untuk melanjutkan tahap berikutnya atau syarat kenaikan kelas.¹⁰ Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi dari dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sosial seseorang.¹¹

Dari beberapa pemaparan diatas berikut merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

a Faktor Eksternal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai sebuah tujuan besar. Menurut Faktor internal tersebut meliputi, faktor fisiologi (fisik) dan faktor

⁹ Ibid.:17

¹⁰ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2019): 156.

¹¹ Faslia Faslia, "Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1834–1839.

psikologis (kejiwaan).¹² Faktor internal juga meliputi sebagai berikut:¹³

1) Kesehatan tubuh

Kesehatan tubuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kesehatan kondisi tubuh sangat berpengaruh terhadap hal apapun, terutama dalam melakukan aktivitas baik itu belajar kesehatan tubuhnya yang menjamin sukses tidaknya aktivitas yang dilakukan. Dan sebaliknya jika kondisi tubuh tidak sehat ataupun kurang sehat maka segala aktivitas akan terhambat karena kurangnya rasa semangat belajar.

2) Kecerdasan

Kecerdasan setiap siswa memiliki perbedaan, siswa yang memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak memiliki minat akan suatu pelajaran tertentu tidaklah baik dan begitu sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata tetapi memiliki minat dan semangat yang tinggi akan sangat baik. Maka sebagai tenaga pendidik, guru harus memaksimalkan proses pembelajaran, agar pembelajaran terkondisi dengan baik dan berjalan dengan sukses.

3) Pengalaman

Pengalaman terhadap tugas-tugas menyelesaikan soal cerita atau soal pengalaman mereka sehari-hari. Dalam hal ini pengalaman sehari-hari menjadi awal siswa untuk keterampilan

¹² Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong."

¹³ M Iqbal Arrosyad et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 222–228.

untuk bercerita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4) Motivasi

Motivasi atau dorongan yang kuat pada diri sendiri menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya bisa. Motivasi belajar yang rendah dapat berakibat hilangnya semangat belajar pada siswa.

5) Minat

Kesulitan belajar yang timbul disebabkan karena tidak adanya minat belajar terhadap siswa. Minat belajar siswa dapat meningkat dengan guru yang dapat merubah pembelajaran agar siswa menjadi tertarik dengan topik yang berkaitan dengan peserta didik, misalnya pengalaman secara langsung.

6) Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna, sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

b Faktor Internal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Contoh dari faktor eksternal yaitu, keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai berikut:¹⁴

¹⁴ Siti Hadaina Rusyda, "Pengaruh Model Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Dayatussalam Cileungsi Bogor" (2022): 134.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, faktor keluarga merupakan hal yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah dengan bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana cara orang tua memperhatikan anak dan yang lainnya.

2) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

3) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah merupakan faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, kondisi yang ada di dalam kelas atau lingkungan sekolah dan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

4. Penilaian Hasil Belajar

Dalam persiapan proses belajar mengajar perlu disusun instrument penilaian dalam standar penguasaan. Penyusunan instrumen penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan penguasaan siswa terhadap suatu materi atau pokok bahasan.

a. Instrumen penilaian

Istilah instrument penilaian disebut dengan istilah teknik penilaian yang berupa tehnik tes dan non tes. Seorang guru dalam memerhatikan suatu karakteristik dari instrumen yang baik, adapun karateristik instrumen yang baik yaitu, valid, relevan, resresentif, preaktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional.¹⁵

b. Penyusunan Instrumen penilaian

Penyusunan instrumen penilaian sangat penting dalam kegiatan penialian hasil belajar siswa, oleh karena itu guru perlu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan penelitian soal. Salah satu instrumen yang digunakan dalam penilaian adalah instrumen tes. Tes adalah salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dilihat dari segi sistem penskorannya bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang dipilih oleh peserta tes. Sedangkan tes subjektif adalah butir soal yang mengandung pertanyaan yang pengerjaannya harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes.¹⁶

Penelitian ini menggunakan isntrumen tes kognitif siswa mlalui keterampilan bercerita, peran guru dalam dalam proses

¹⁵ Tiitien Suprihatien et al., "Meta-Analisis : Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus," *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2024): 242–248.

¹⁶ Moh. Arif, "Pengembangan Instrumen Penilaian Mapel Sains Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains SD/MI," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 123–148.

pembelajaran untuk memaparkan teks cerita dengan menggunakan metode *story telling*.

c. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Ketercapaian hasil belajar siswa dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan kompetensi tertentu. Karakteristik yang diukur atau dinilai harus meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu kompetensi tentunya dapat diukur dengan menggunakan lebih satu teknik penilaian dengan catatan teknik penilaian tersebut dengan tuntutan dan karakteristik kompetensi tersebut. Instrumen penilaian hasil belajar pada penelitian ini berfokus pada kemampuan kognitif siswa.

B. Metode *Story Telling*

1. Pengertian Metode *Story telling*

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu, penggunaan metode merupakan hal yang sangat mendasar untuk dipahami oleh seorang guru, kedudukan metode merupakan salah satu faktor yang menjadi komponen bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keefektifan penggunaan metode terjadi apa bila terdapat kesesuaian dengan pembelajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.¹⁷ Ketepatan metode terletak pada kesesuaian dengan tuntutan pembelajaran, salah satunya penggunaan metode *story telling* atau bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁷ M. Sobry Sutikno, "Metode & Model-Model Pembelajaran 'Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan'" (2019). Hal 29-31

Metode *story telling* merupakan metode yang tepat dalam memenuhi kebutuhan tersebut karena dalam cerita terdapat nilai-nilai yang dapat dikembangkan. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.¹⁸ Metode *story telling* menurut KBBI adalah menuturkan cerita, *Story telling* (bercerita) dapat diartikan pula dengan penyampaian suatu peristiwa dalam kata-kata, gambar-gambar, dan suara-suara yang seringkali disampaikan dengan improvisasi dan penambahan tertentu.¹⁹

Story telling adalah salah satu jenis penguasaan keterampilan berbahasa. Kata dasar *story telling* adalah cerita yang mempunyai arti tuturan yang menggambarkan runtutan peristiwa atau kejadian secara kronologis. Kegiatan *story telling* yang telah dibaca, didengar, dan disimak dalam bahasa sendiri dikenal dengan istilah *retelling*.²⁰

Metode *story telling* merupakan suatu metode untuk menjelaskan konsep atau topik cerita, metode *story telling* membantu proses pembelajaran lebih mudah diingat dan menghubungkan siswa secara emosional dengan materi yang diajarkan, metode *story telling* adalah metode pembelajaran yang menggunakan elemen cerita untuk

¹⁸ Rosalina Rizki Pratiwi, "Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sdn S4 Bandung," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2019): 199–207.

¹⁹ Hartati and Mulyasari, "Praktik Story Telling, Permainan & Lagu Anak-Anak Di Sekolah Dasar."

²⁰ Lu'luil Maknun and Fitri Adelia, "Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd," *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 34–41.

menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.²¹

Metode *story telling* pada pelajaran Bahasa Indonesia sangat berpengaruh terhadap partisipasi karena bercerita dianggap cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena dengan bercerita memberikan pengalaman psikologis dan linguistik pada siswa sesuai minat, tingkat perkembangan kebutuhan siswa sekaligus menyenangkan bagi siswa. bercerita dapat mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa melalui pendengaran kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Keterampilan Bercerita merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Keterampilan Bercerita memberikan sejumlah pemahaman dan pengalaman.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa. Mengingat Pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada kemampuan menulis, berbicara dan berkomunikasi maka perlu pembinaan dari tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Di sekolah dasar pembelajaran menulis dan membaca merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.²² Pembelajaran bahasa di

²¹ Haniatul Mamburoh serbaitinil serbaitinil, Ima Frima Fatimah, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Inayah Uzma Efitra Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hal 51

²² Minahul Mubin and Sherif Juniar Aryanto, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di

sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Salah satu aspek yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar tersebut adalah dengan menguasai banyak kosa kata.²³ Berikut merupakan (Rangkuman materi, elemen, CP, TP, dan Indikator) Implementasi kurikulum merdeka SD Fase B pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas IV Semester Genap.

a. Materi Bab 6 Satu Titik

- 1) Menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi dalam teks
- 2) Memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita
- 3) Laporan perjalanan

b. Elemen

Pemahaman Bahasa Indonesia Kelas IV

c. Tujuan Pembelajaran (TP)

Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif.

Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh pada teks cerita

d. Capaian Pembelajaran (CP)

- 1) Siswa mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik (C2)
- 2) Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung teks informatif (C3)

Sekolah Dasar,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 554–559.

²³ Ina Magdalena, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah, “Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV DI SD N Gondrong 2,” *Prehistoric Europe* 3 (2020): 184–206.

e. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- 1) Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif
- 2) Siswa mampu memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau dijelaskan sesuai dengan topik

3. Jenis-jenis Metode *Story telling*

Adapun jenis-jenis metode *story telling* yaitu yang diklasifikasikan menurut asal-usulnya yaitu: (1) isinya, (2) bentuk penelitiannya, (3) fungsinya, dan (4) bahannya. Berdasarkan isinya, cerita anak-anak dapat berasal dari sastra tradisional, fantasi modern, fiksi realitas, fiksi. sejarah, dan puisi. Menurut bentuk penelitiannya, buku bacaan bergambar, komik, buku ilustrasi, dan novel. Dilihat dari fungsinya, ada pula buku untuk pemula disebut sebagai buku konsep, buku partisipasi, dan *toybooks*.²⁴

Sedangkan jenis-jenis cerita tersebut berupa: mite, legenda, dan dongeng. Mite adalah cerita prosa rakyat yang benar-benar dianggap terjadi serta dianggap suci oleh yang mempunyai cerita. Mite dotokohkan oleh para dewa atau makhluk setengah dewa. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang hampir mirip dengan mite, yaitu dianggap benar-benar terjadi, tetapi dianggap tidak suci. Tokoh dalam legenda adalah manusia walaupun adakalanya mempunyai sifat luar biasa karena bantuan makhluk gaib. Dongeng adalah prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh yang mempunyai cerita dan tidak terikat oleh tempat dan waktu.

Berdasarkan isinya *story telling* dapat digolongkan dalam beberapa

²⁴ Nursolehah, D, and Della, "Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Kemampuan Menyimak Anak," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2019): 5–24,

jenis, namun dalam hal ini peneliti membatasi jenis tersebut, antara lain:²⁵

a. *Story telling* Pendidikan

Story telling pendidikan adalah cerita yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Misalnya, menggugah sikap hormat kepada orang tua, mengedukasi anak mengenai bencana alam dan lain sebagainya.

b. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan dapat bicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung. Misalnya, cerita rakyat Malin Kundang yang berasal dari Sumatra Barat.

Peneilitian ini menggunakan jenis *story telling* pendidikan yang mengunggah sikap hormat kepada orang tua, mengedukasi anak mengenai bencana alam dan lain sebagainya.

4. Langkah-langkah Metode *Story Telling*

Metode *story tellig* terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan metode bercerita yaitu sebagai berikut: Langkah-langkah praktek storytelling di kelas tinggi (kelas 4,5 dan 6) yaitu:²⁶

1) Menentukan topik cerita

Topik merupakan pokok pikiran atau pokok pembicaraan. Pokok pikiran dalam cerita harus menarik agar pendengar tertarik dan

²⁵ Anissa Melyan Fitriani, Yayah Huliatusisa, and Samsul Azhar, "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdn Doyong 04 Tangerang," *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 3 (2021): 438–448,

²⁶ Robiatul Munajah, "Modul Pedoman Bercerita (Storytelling) Untuk Guru Sekolah Dasar" (2021): 20.

senang dalam mendengarkan cerita. Contoh cerita: pendidikan, sumber daya alam, kejujuran, persahabatan dan sebagainya.

2) Penokohan dalam kerangka cerita

Tokoh adalah sosok fiksi yang mengalami suatu peristiwa atau perlakuan pada berbagai peristiwa dalam cerita. Istilah tokoh mengacu pada sosok atau orang atau pelaku dalam cerita. Sedangkan penokohan adalah penyajian kehidupan dari seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Kehidupan yang dialami tokoh adalah kehidupan didunia fiksi. Tokoh tersebut menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral.

3) Menyusun kerangka cerita

Menyusun kerangka cerita merupakan penelitian yang memuat garis-garis besar dari suatu cerita. Dalam menyusun kerangka cerita, harus mengumpulkan bahan-bahan seperti, buku, majalah, koran, makalah dan sebagainya untuk memudahkan dalam merangkai cerita.

4) Latar/Setting cerita

Latar adalah semua informasi tentang waktu, ruang dan suasana dalam cerita. Latar menjelaskan tentang lingkungan dimana terjadinya peristiwa berlangsung, lingkungan berarti aspek tempat, waktu dan suasana.

5) Menyusun teks cerita

Penyusunan teks cerita dilakukan dengan menggabungkan poin-poin dari kerangka cerita yang telah dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan antar poin.

6) Amanat atau pesan dalam cerita

Amanat berkaitan dengan makna dan cita-cita peneliti.

5. Manfaat Metode *Story Telling*

Berikut merupakan manfaat metode *story telling* dalam proses pembelajaran:²⁷

- a. Merangsang kemampuan berpikir pada anak.
- b. Memberi kesenangan, kegembiraan, kenikmatan serta membangkitkan imajinasi anak.
- c. Memberi pengalaman baru dan mengembangkan wawasan pada anak
- d. Mengembangkan kemampuan dan berbicara pada anak,
- e. Menghubungkan kata-kata dengan imajinasi
- f. Membangun visualisasi anak
- g. Mempelajari sifat dan karakter dari macam-macam siswa
- h. Mengembangkan kemampuan analisis

6. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Story Telling*

Dalam penggunaan metode tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut merupakan kelebihan dan kelemahan metode *story telling*:²⁸

²⁷ Awam Prakoso, Dona Paramita, and Eni Hartiani, "Buku Saku 03 Teknik Membacakan Buku Pada Anak," *Kemendikbud Tata Kelola PAUD* (2021): 1–25,.

²⁸ Munajah, "Modul Pedoman Bercerita (Storytelling) Untuk Guru Sekolah Dasar."

a. Kelebihan

- 1) Keterampilan bercerita membangkitkan semangat anak, karena anak akan senantiasa merenungkan makna mengikuti berbagai situasi cerita, sehingga anak didik terpengaruh oleh tokoh topik cerita tersebut.
- 2) Mengerahkan suatu sehingga menyatu pada satu kesimpulan yang terjadi pada akhir cerita. Dapat menumbuhkan kembangkan gaya bicara yang baik. Apabila di variasikan dengan cerita akan dapat meningkatkan daya hafalannya, dimana di dalamnya terdapat penggambaran hidup yang baru, lebih-lebih ditambah nilai seni dalam pembawaannya, sehingga seorang pendengar merasa menikmati dan menghayatinya.
- 3) Cerita yang selalu memikat, karena mengundang untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya.
- 4) Dapat mempengaruhi emosi. Seperti takut, perasaan diawasi, rela, senang, sungkan, atau benci sehingga bersemangat dalam suasana cerita.

b. Kelemahan

- 1) Daya ingat siswa yang berbeda dan masih lemah sehingga hanya memahami tujuan isi cerita.
- 2) Dapat menimbulkan rasa bosan siswa jika penyajiannya kurang menarik.

C. Pengaruh Metode *Story telling* Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap murid- murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu”. Sedangkan pendapat lain “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.²⁹

Hasil belajar dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh dalam belajar tinggi dan hasil belajar dikatakan buruk bila nilai yang diperoleh setelah belajar kurang. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran muatan program, dan proses.³⁰

Bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai setelah seseorang mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pengukuran serta penilaian usaha belajar. Seseorang bisa dikatakan berprestasi jika telah memperoleh sesuatu kemajuan atas usaha yang telah dilakukannya. Pencapaian prestasi seringkali disertai dengan adanya usaha yang keras.

Sedangkan *Story telling* adalah jenis penguasaan keterampilan berbahasa. Kata dasar *story telling* adalah cerita yang mempunyai arti tuturan yang menggambarkan runtutan peristiwa atau kejadian secara kronologis. Kegiatan *story telling* yang telah dibaca, didengar, dan disimak dalam bahasa sendiri dikenal dengan istilah *retelling*.³¹

Hasil belajar mempunyai pengaruh terhadap partisipasi karena bercerita dianggap cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

²⁹ Ina Magdalena, Susi Susanti Handayani, and Amelia Agdira Putri, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 107–116, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

³⁰ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, “Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan” 2011 (2013): 1–6.. Hal 3

³¹ Maknun and Adelia, “Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd.” *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 34–41

dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena dengan bercerita memberikan pengalaman psikologis dan linguistik pada siswa sesuai minat, tingkat perkembangan kebutuhan siswa sekaligus. bercerita dapat mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa melalui pendengaran kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.

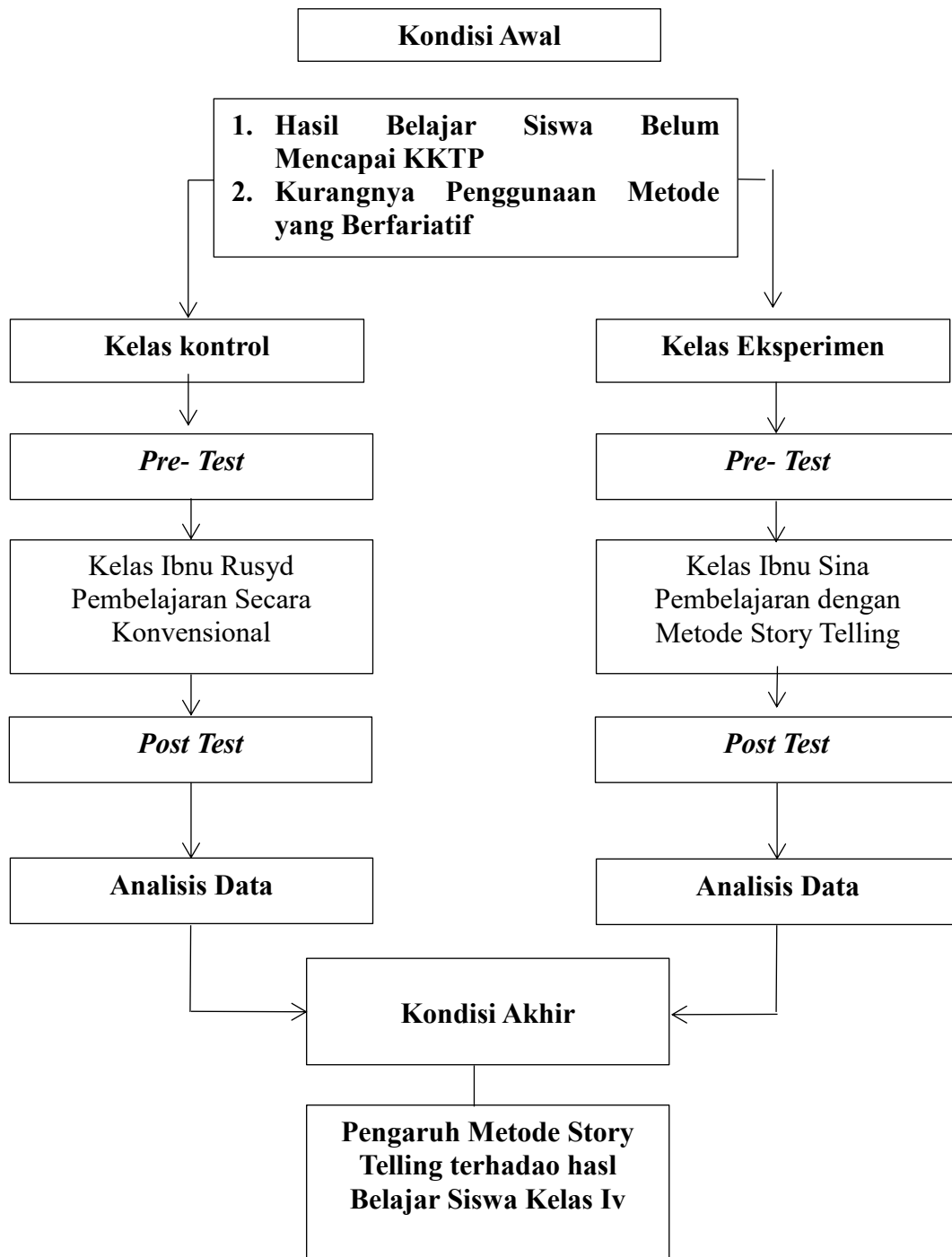
D. Kerangka Berfikir

kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berpikir, variabel-variabel penelitian dijelaskan dengan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran tersebut dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah. Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang diteliti.³²

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel terikat dan variabel bebas, adapun variabel bebas yaitu pengaruh metode *story telling* dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat. Berikut merupakan kerangka berpikir yang peneliti paparkan pada pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa.

³² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–166.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Penerapan proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan tindakan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran seperti biasanya. Tindakan pada kelas eksperimen diawali dengan tes awal (*pret-test*), lalu melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan bantuan metode *story telling*, selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*). Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian aktivitas siswa, penilaian aktivitas ini bertujuan untuk mengukur apakah dengan menggunakan metode *story telling* siswa dapat lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.³³ Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek atau subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.³⁴

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif (H_a) dalam hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Sedangkan hipotesis statistik dalam hipotesis ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara variabel X dan Y.³⁵

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian yang harus dibuktikan secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

³³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 67.

³⁴ Ade Heryana, "Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif," *Universitas Esa Unggul* (2020): 1–16.

³⁵ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

H_a = Terdapat Pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MIS Matholiul Fallah.

H_o = Tidak terdapat pengaruh Pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MIS Matholiul Fallah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.

Bentuk penelitian kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk-bentuk pendekatan, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.¹

Bentuk penelitian kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yang dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *story telling* sedangkan pada kelas Kontrol adalah

¹ Kuryani Zuhairi et al., "Pedoman Penelitian Skripsi IAIN Metro" (2018): 282. Hal 61

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).hal 8

kelas yang tidak mendapat perlakuan atau sering disebut kelompok pengendali. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) kedua kelompok penelitian diberikan *pre-test*

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah satu-satunya tipe penelitian yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk secara langsung dapat mempengaruhi variabel penelitian dan satu-satunya pula tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis tentang relasi hubungan sebab akibat.³ Melalui penelitian eksperimen peneliti mampu meneliti kelas eksperimen dan kelas kontrol. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam eksperimen *quasi experiments* atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode bercerita untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian ini melibatkan seluruh kelas IV MIS Matholiul Fallah yang terdiri dari dua kelas, kelas Ibnu sina sebagai kelas eksperimen dan kelas Ibnu Rusyd sebagai kelas kontrol.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel berserta indikator-indikatornya. Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.⁴

³ Rahmatulla Akbar et al., "Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2023): 465–474,.

⁴ Kuryani Zuhairi et al., "Pedoman Penelitian Skripsi IAIN Metro" (2018): 282. Hal 62

Definisi oprasional variable dapat diartikan sebagai gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti. variabel yang dapat diteliti dan diukur maka variabel yang harus dijelaskan kedalam konsep oprasional varibael, maka variabel harus dijelaskan indikatornya.⁵

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah. Langkah-langkah hasil belajar yang dimaksud adalah aspek kognitif yang mencakup pemahaman, pengetahuan, dan penerapan konsep, adapaun tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a Siswa mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari teks narasi, dan puisi dalam bentuk cetak atau elektronik.
- b Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadi sebab perubahan variabel atau variabel Y.⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh metode *story telling*. Berikut merupakan Langkah-langkah melaksanakan kegiatan metode *story telling* dalam proses pembelajaran:

⁵ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.hal 70

⁶ Ningsih, "Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan," *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021): 77–92,.

⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

- a Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode *story telling* menggunakan teks pada buku siswa
- b Menentukan topik cerita yang lucu dan menarik
- c Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita
- d Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita
- e Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup
- f Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita
- g Meminta siswa membuat Kesimpulan dalam membuat Kesimpulan dari teks cerita
- h Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran
- i Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas

C. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

⁸ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. : 80

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran yang ada di ruang lingkungan penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat yang berjumlah 42 siswa

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).¹⁰

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas IV Ibnu Sina yang berjumlah 19 siswa dan kelas IV Ibnu Rusyd berjumlah 23 siswa, dimana masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel dan perhitungan jenis sampling yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik ini adalah Teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang

¹⁰ *Ibid.*:81

atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini Teknik sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh.¹¹ Teknik sampling jenuh adalah teknik sampling bila semua anggota digunakan sebagai sampling. Dari jumlah siswa 42 kelas IV yang terdiri dari 19 siswa kelas Ibnu Sina sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas Ibnu Rusyd sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data gunanya untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajarkelas IV di MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu

1. Observasi

Observasi adalah Teknik dasar yang bisa dilakukan pada awal penelitian, Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.¹² Kegiatan observasi ditujukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data yang akan diteliti oleh peneliti. Tes ini dilakukan pada siswa dan guru MI Matholiul Fallah tahun ajaran 2024/2025.

¹¹ Peni Arum Sari and Ratmono Ratmono, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro," *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 1, no. 2 (2021): 319–331.

¹² Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data apakah terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar di sekolah MIS Matholiul Falah. Teknik tes yang digunakan adalah instrumen tes berupa essay.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan lainnya.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder (pendukung) untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi umum sekolah, keadaan guru, karyawan, keadaan.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus menyertakan skala karena akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan memperoleh data kuantitatif yang sesuai.

¹³ janna miftahul Nilda, "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik," *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2021): 1–8.

¹⁴ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010. Hal. 102

1. Tes

Kisi-kisi tes instrumen penilaian pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

Elemen	Alur Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Jumlah soal	Bentuk soal
Membaca dan memirsa	Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.	Siswa mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Siswa mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif	siswa mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari teks narasi, dan puisi dalam bentuk cetak atau elektronik (C2)	10	Pilihan ganda
			Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. (C3)	10	
20					

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa adapun tabel kisi-kisi dan lembar observasi sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Oleh Guru

Tabel 3. 2
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan
Metode Story Telling

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
I	Kegiatan Awal				
	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Melakukan kegiatan apresiasi				
	Memberikan motivasi				
II	Kegiatan Inti				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .				
	a Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa				
	b Menentukan topik cerita yang lucu dan menarik				
	c Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita				
	d Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi				
	e tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita.				

	f Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup				
	g Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita.				
	h Meminta siswa membuat Kesimpulan dalam membuat Kesimpulan dari teks cerita				
	i Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran.				
	j Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas.				
III	Kegiatan Penutup				
	Mengulas Kembali materi yang telah disampaikan				
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman				
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang				
Jumlah					
Rata-rata					

Kriteria penilaian

- a. 4 = Sangat baik
- b. 3 = Baik
- c. 2 = Cukup Baik
- d. 1 = Cukup

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

b. Lembar Observasi Siswa

1) Kisi-kisi Penilaian

- a) Siswa mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri.
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)

- c Cukup (2)
- d Kurang (1)
- b) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- 1) Siswa memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- 2) Siswa menyampaikan pendapat tentang teks
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- 3) Siswa berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar siswa, Modul ajar, dan foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar kelas IV di MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat. Analisis data yang digunakan “untuk menguji dalam hubungannya dengan keperluan pengujian hipotesis penelitian¹⁵.

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Untuk menghindari kesalahan dalam analisis peneliti dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM Statistic SPSS 25 untuk menganalisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Non Parametris. Untuk mengitung normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk test, karena data < 50 responden.

Uji normalitas data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25. uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai p (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang biasa digunakan), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁵ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

Berikut Langkah-langkah uji liliefors menggunakan excel:

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- b. Menyusun data dari yang terkecil sampai data terbesar pada label
- c. Menghubah nilai x pada nilai z dengan rumus

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$
- d. Menghitung luas z dengan menggunakan z tabel
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f. Mengitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum (L_{hitung}) dari langkah f
- h. Menentukan luas tabel liliefors (L_{tabel}): $L_{tabel} = L_{a(n-1)}$
- i. Menentukan hipotesis dari uji liliefors

Kriteria Pengujian :

- Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan asil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fhiser, rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : homogenitas

s_1^2 : varian terbesar

s_2^2 : varian terkecil

Kriteria Pengujian

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji leven statistic dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 25

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametric yaitu uji *mann whitney*. maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. hipotesis ini adalah adanya pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia,

Jika nilai $Sig. < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 ditolak tidak ada pengaruh metode *story* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berikut merupakan rumus uji hipotesis jika menggunakan Exel:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X_2 : rata-rata skor tes kelompok kontrol

S : standar deviasi

n_1 : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelompok kontrol

b. Uji N-Gain

Normalized gain atau N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan dalam penelitian. Nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* merupakan data yang akan dianalisis secara deskriptif persentase.¹⁷ dengan menghitung belajar siswa menggunakan uji N-gain dengan rumus sebagai berikut :

$$N \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.3
Pembagian skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} > 0,7$	tinggi

Pada penelitian ini seluruh perhitungan data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25

¹⁷ Prasetyo Agung Yogi, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2020. 315

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran umum Lokasi penelitian

MIS Matholiul Fallah merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang berada di Desa Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat MIS Matholiul Fallah beridiri dalam naungan Kementrian Agama. MIS Matholiul Fallah didirikan pada tahun 1984, yang sudah berganti kepala sekolah hingga sekarang dijabat oleh Paniti, S.Pd.I.

b. Profil MIS Matholiul Fallah

MIS Matholiul Fallah merupakan salah satu Madrasah Ibtidayah yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Barat, Provinsi Lampung. MIS Matholiul Fallah adalah yang berstatus sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 1984. Letak MIS Matholul Fallah tepatnya berada di Jl. Pangeran Diponogoro, Tiyuh Candra Kencana, RT 017 RW 003 MIS Matholiul Fallah berakredetasi B yang memiliki Jumlah kelas sebanyak 10 kelas, dengan luas tanah 5.250^{m2}, yang berstatus kepemilikan Pemerintah.

c. Visi dan Misi MIS Matholiul Fallah

1) Visi

- a) Tercapainya suasana madrasah yang Islami.
- b) Tercapainya siswa yang cerdas dan berahlak mulia.

2) Misi

- a) Menciptakan suasana budaya belajar yang kondusif dan dinamis.
- b) Membentuk anak didik yang beriman dan bertaqwa.
- c) Ikut serta membantu pemerintah di bidang Pendidikan.
- d) Menciptakan kecerdasan bangsa yang berakhlakul karimah.

d. Sarana dan Prasarana MIS Matholiul Fallah

Berikut merupakan tabel sarana dan prasarana pembelajaran di MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah dan keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1 (Baik)
2	Ruang Guru	1 (Baik)
3	Ruang kelas	9 (Baik)
4	Ruang UKS	1 (Baik)
5	Ruang Perpustakaan	1 (Cukup Baik)
6	Kantin	4 (Cukup Baik)
7	Lapangan Olahraga	1 (Baik)
8	Kamar Mandi Guru	1 (Baik)
9	Kamar Mandi Siwa	2 (cukup Baik)
10	Internet	Baik
11	Parkir Guru dan Siswa	Cukup Baik

Sumber : daftar sarana prasarana MIS Marholiul Fallah

e. Data Guru dan data siswa MIS Matholiul Fallah

1) Data guru

Berikut merupakan data guru dan golongan berdasarkan data dapodik di MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat.

Tabel 4. 2 Data Guru

No	Nama	Golongan
1	Paniti, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Muslimah, S.Pd.I	Guru bidang study
3	M. Haris Budiyanto. S.Pd.I	Guru bidang study
4	Junaidah, S.Pd.I	Guru kelas
5	Indah Muslimah, S.Pd.I	Guru bidang study
6	Harly Rohani, S.Pd.I	Guru kelas
7	Siti Musyarofah, S.Pd.I	Guru kelas
8	Ari Fajri Solihin,S.Pd.I	Guru kelas
9	Mujiati, S.Pd.I	Guru kelas
10	Ruka Muntianingsih, S.Pd.I	Guru kelas
11	Eny Astuti, S.Pd.I	Guru kelas
12	Eka Andriana, S.Pd.I	Guru kelas
13	Imam Bukhori, S.Pd.I	Guru kelas
14	Lilis Kholisoh, S.Pd.I	Guru bidang study
15	Siti Rahmawati	Guru kelas

Sumber : Data guru MIS Matholiul Fallah

2) Data siswa MIS Matholiul Fallah

Berikut merupakan data siswa MIS Matholiul Fallah mulai dari kelas I-VI

Tabel 4. 3 Data Siswa

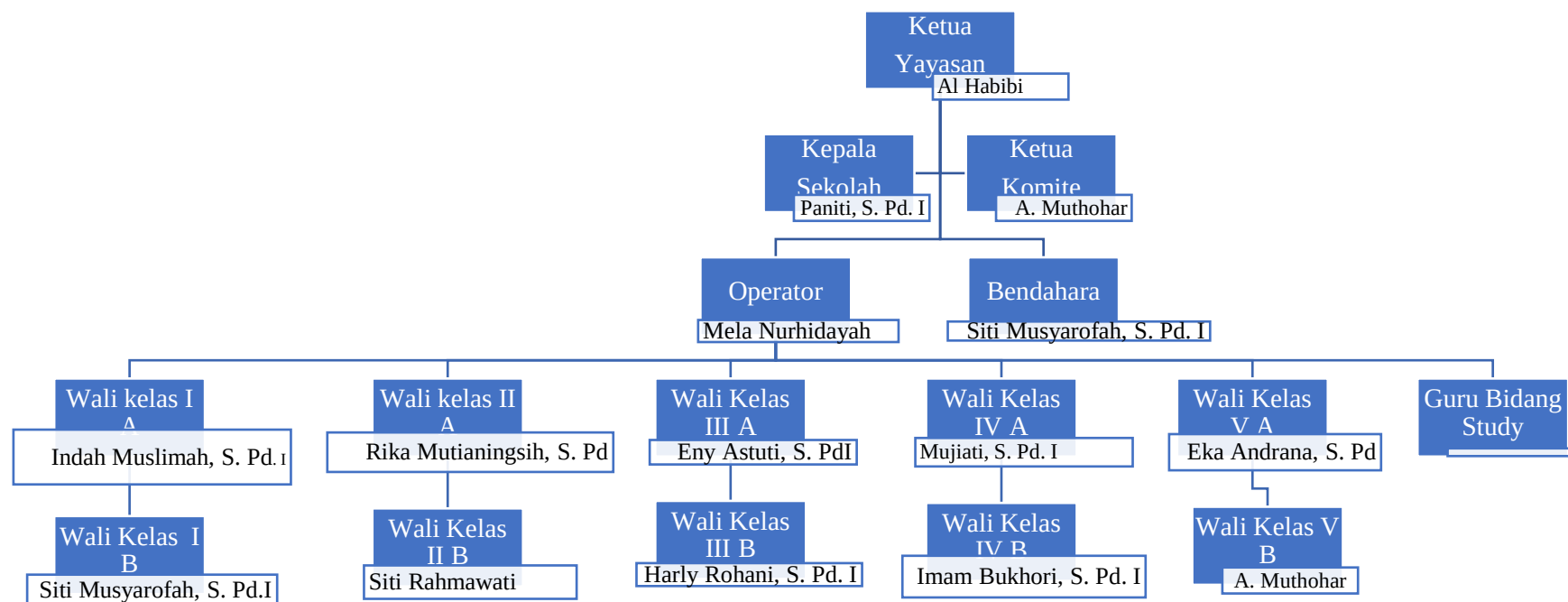
Kelas	1	2	3	4	5	6	Jumlah
L	18	27	26	23	17	19	120
P	23	27	26	19	23	17	145
Jumlah	41	54	52	42	40	36	266
Jumlah kelas							9

Sumber : Data guru MIS Matholiul Fallah

Berdasarkan tabel diatas peneliti, melakukan observasi di kelas IV yang berjumlah 42 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, kelas kontrol (Ibnu Rusyd) berjumlah 23 siswa dan kelas eksperimen (Ibnu Sina) berjumlah 19 siswa. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan secara berbeda yakni kelas eksperimen melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *story telling* dan kelas kontrol melakukan proses pembelajaran dengan metode konvensional.

f. Struktur Organisasi MIS Matholiul Fallah

Gambar 4. 1
Stuktur Organisasi Sekolah



Sumber : stuktur organisasi MIS Matholiul Fallah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin-kamis yang bertepatan dengan tanggal 21-24 pada bulan April tahun 2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas IV Ibnu Sina dengan jumlah siswa 19 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen atau percobaan. Proses pembelajaran ini dilakukan menggunakan metode *story telling* atau guru lebih banyak bercerita dan siswa lebih banyak melakukan proses tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang menentukan topik cerita, penokohan dalam cerita, menyusun kerangka cerita, latar atau setting cerita, menyusun teks cerita, dan amanat atau pesan dalam cerita dengan bantuan metode *story telling*. Dalam hal ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling berpendapat.

Setelah siswa selesai berdiskusi guru meminta siswa membaca teks bacaan dan menganalisis bagian dari teks bacaan untuk menentukan bagian awal, isi dan akhir dari teks bacaan. Metode pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan. Sehingga siswa memiliki kemampuan

menganalisis. Hingga mereka mampu menyusun kesimpulan tentang teks bacaan yang dibaca.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *story telling* siswa lebih antusias dan aktif dalam melakukan diskusi. Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *pos-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat pengaruh metode pembelajaran eksperimen (pengamatan) atau tidak.

Sedangkan Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas IV Ibnu Rusyd dengan jumlah siswa 23 orang. Setelah dilakukan *pre-test* pada kelas kontrol guru atau wali kelas melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode konvensional atau metode yang biasa dilakukan yaitu siswa lebih banyak membaca.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat beberapa siswa yang kurang antusias bahkan ada beberapa siswa cenderung menjadi diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

3. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a. Hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran

dimulai. *Pre-test* dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas IV Ibnu Rusyid dan kelas IV Ibnu Sina.

Berikut merupakan data hasil dilakukan *pre-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. 4 Data hasil *pre-tets*

Kelas	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
Eksperimen	57	90	30	3	16
Kontrol	59	85	25	6	17

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* dari kedua kelas tidak jauh berbeda. 57 kelas eksperimen dan 59 kelas kontrol. Nilai maksimum pada kelas eksperimen yakni 90 dan nilai minimum 30 sedangkan kelas kontrol maksimum 85 dan 25 nilai minimum. Jika dilihat dari KKTP yang telah ditentukan pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa (16%) dikategorikan belum tuntas 3 (84%)siswa dikategorikan tuntas dan pada kelas kontrol 17 siswa (26%) dikategorikan belum tuntas dan 6 (74%) siswa tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil dari *pre-tets* yang telah dilakukan pada kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang belum tuntas.

b. Hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol siswa cenderung lebih banyak membaca sedangkan dikelas eksperimen guru mendominasi memaparkan materi tentang menentukan topik cerita, penokohan dalam cerita, menyusun kerangka cerita, latar atau

setting cerita, menyusun teks cerita, dan amanat atau pesan dalam cerita dengan bantuan metode *story telling*.

Post-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama. Maka hasil *post-test* yaitu sebagai berikut pada tabel

Tabel 4. 5 Data nilai post-test

Kelas	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
Eksperimen	79	100	65	16	3
Kontrol	71	90	50	14	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda memperoleh hasil yang berbeda pula. Pada tabel diatas kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata berbeda 79 dan 71, dan dilihat juga dari nilai maksimumnya lebih besar yakni 100 sedangkan kelas kontrol 90. Nilai minimum yang diperoleh adalah 65 kelas eksperimen dan 50 kelas kontrol.

Berdasarkan dari nilai KKTP, jumlah 19 siswa pada kelas eksperimen terdapat 16(84%) yang tuntas atau memenuhi nilai KKTP dan 3(16%) yang belum tuntas, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 14 (61%) siswa tuntas atau sudah memenuhi nilai KKTP dan 11 (48%) siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKTP.

Dari pemaparan diatas maka terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang menggunakan metode *story telling* pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia, dari nilai hasil post-test membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil post-test dari kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentasi hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

c. Data peningkatan hasil *pre-tets* dan *post-tets* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Berdasarkan hasil dari *pre-tets* dan *post-tes* yang telah dilakukan pada kedua kelas terlihat pada perubahan kenaikan nilai antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4. 6 Data Peningkatan Nilai Pre-test dan post-test

Kelas	Rata-rata		peningkatan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Eksperimen	57	79	22%
Kontrol	59	71	12%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah penerapan metode *story telling* mengalami peningkatan sebesar 22% dan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 12%.

d. Hasil observasi kegiatan pembelajaran oleh guru menggunakan metode *story telling*

1) Lembar Observasi oleh guru

Observasi dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan menggunakan metode *story telling*. Berikut merupakan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 7 Hasil observasi oleh guru

No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3
1	Kegiatan awal			
	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
	Melakukan kegiatan apresepsi	2	3	4
	Memberikan motivasi	4	4	4
2	Kegiatan inti			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .	2	3	4
	Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa	3	3	4
	Menentukan topik cerita yang menarik	2	3	4
	Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita	2	4	4
	Menejelaskan tentang terjadi latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita	3	3	4
	Menejelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup dalam cerita	3	4	4
	Menjelaskan tentang bagian amanat atau pesan dalam cerita	2	3	4
	Meminta siswa membuat kesimpulan dalam teks cerita	2	3	4
	Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	2	3	3
	Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	3	4	4

3	Kegiatan penutup			
	Mengulas kembali materi yang telah disampaikan	2	3	4
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman	2	4	4
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang	2	4	4
	Jumlah	42	58	67
	Rata-rata	2,47	3,41	3,94
	Persentase	62%	85%	99%

$$\text{rumus persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Tabel 4. 8 Kriteria persentase

Nilai persentase	Keterangan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode *story telling* yang dilakukan aktivitas guru pada pertemuan memperoleh jumlah skor 42 dengan persentase 62% kategori kurang. Pertemuan kedua memperoleh jumla skor 58 dengan persentase 85% kategori baik. Dan pertemuan ketiga memperoleh skor 67 dengan persentase 99% kategori sangat baik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan metode *story telling* yang dilakukan pada kelas IV Ibnu sina atau kelas

eksperimen mengalami peningkatan mulai dari awal hingga pertemuan terakhir.

e. Hasil observasi kegiatan pembelajaran oleh siswa menggunakan metode *story telling*

Lembar observasi yang dilakukan secara tatap muka dan aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Hal yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *story telling* yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan menilai Tingkat keterampilan siswa dalam bercerita.

Hasil observasi yang dilakukan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 9 Hasil observasi oleh siswa

No	Nama	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	APF	2	2	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3
2	ASS	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
3	AZS	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4
4	ASB	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
5	BAI	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
6	CDA	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3
7	FA	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
8	IZ	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3
9	KAM	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
10	MTA	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4
11	MAM	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	4	3	3
12	MFN	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3
13	NPA	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
14	NPP	2	2	4	2	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3
15	RAS	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3
16	RA	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3
17	SK	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3
18	ZF	2	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3
19	ZAH	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3

Jumlah	203	250	298
Skor total	380		
persentase	53%	66%	78%

$$\text{rumus persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Tabel 4. 10 Kriteria persentase

Nilai persentase	Keterangan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	kurang

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *story telling* yang dilakukan memiliki peningkatan dari pertemuan awal sampai akhir. Pada pertemuan pertama siswa memperoleh jumlah skor 203 dengan persentase 53% dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua siswa memperoleh 250 dengan persentase 66% dengan kategori cukup. Dan pertemuan ketiga siswa memperoleh hasil 298 dengan persentase 78% kategori baik.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang akan diuji normalitas data yaitu uji *shapiro wilk*, dengan menggunakan program IMB SPSS Statistic V25.

1) Hipotesis

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Derajat signifikan = $\alpha=5\%$

3) Daerah kriteria

Ha : diterima jika probabilitas value (sig) $>0,05$

Ho : ditolak jika probabilitas value (sig) < 0.05

Tabel 4. 11 Data normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	kelas kontrol	,127	23	,200 [*]	,957	23	,404
	kelas eksperimen	,115	19	,200 [*]	,967	19	,721
Posttest	kelas kontrol	,248	23	,001	,912	23	,045
	kelas eksperimen	,236	19	,007	,898	19	,045

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *story telling* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pada output data tabel spss diatas diperoleh :

2) Uji Shapiro-wilk

Pre-test kelas eksperimen sebesar $0,721 > 0,05$ dan *Post-test* $0,045 > 0,05$, sedangkan *pre-test* kelas kontrol $0,404 > 0,05$ dan *post-test* $0,045 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data dari *pretest* dan *posttest* kedua kelompok tersebut H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dinyatakan bersifat normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan supaya dapat melihat apakah sampel dari populasi memiliki carian yang sama. Signifikan hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa dan diuji dengan menggunakan susunan program IBM SPSS Statistic 25. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji homogenitas data yaitu uji levene's tets.

Hipotesis pada uji homogenitas adalah:

Ho : kelompok data homogen

Hi : kelompok data tidak homogen

Derajat signifikan = α : 5%

Kriteria pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas data yaitu :

- 1) Nilai p-value $> 0,05$ maka Ho diterima
- 2) Nilai p-value $< 0,05$ maka Ho ditolak

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	,533	1	40	,470
	Based on Median	,081	1	40	,777
	Based on Median and with adjusted df	,081	1	38,344	,777
	Based on trimmed mean	,488	1	40	,489

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui Nilai Sig Based On Mean sebesar 0,470 karena $0,470 > 0,05$ dan levene statistic sebesar 0,533 Maka dapat disimpulkan nilai p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya metode *story telling* pada pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat homogen.

4) Uji Hipotesis

a) Uji T

Setelah uji normalitas dan homogenitas selesai, dapat diamati bahwa kedua pertemuan tersebut normal dan homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample Test* yaitu :

- a) Jika nilai sig 2 - tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b) Jika nilai sig 2 – tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4. 13
Hasil uji paired divergence

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_kontrol - Posttest_kontrol	-11,78261	14,99684	3,12706	-18,26773	-5,29749	-3,768	22	,001
Pair 2	Pretest_eksperimen - Posttest_eksperimen	-22,10526	10,84176	2,48727	-27,33083	-16,87970	-8,887	18	,000

Berdasarkan tabel diatas diketahui Sig. (2-tailed) lebih kecil atau *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol $0,001 < 0,05$ dan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah Tulang Bawang Barat.

b) Uji N-Gain

Tabel 4.14
Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain	42	-,25	1,00	,3669	,27806
N_Gainpersentase	42	-25	100	36,69	27,806
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gan Score menunjukan bahwa nilai rata-rata mean adalah 0,37 Sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan bahwasannya $0,30 \leq 0,39 < 0,70$ dengan interpretasi terjadi peningkatan dengan kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MIS Matholiul Fallah salah satu sekolah dasar yang berada di Tiyuh Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis data, pembahasan disusun untuk menjawab rumusan masalah serta menghubungkan hasil peneltian dengan landasan teori.

Hasil analisis menunjukan bahwa pengaruh metode *story telling* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV. Metode *story teling* menunjukan efisiensi dalam proses pembelajaran dengan memberikan paparan secar jelas. Penilitan ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda dengan menggunakan metode *story telling* untuk kelas eksperimen dan kelas yang tidak mendapat perlakuan kelas kontrol atau kelas pengendali.

Sebelum melakukan *treatmen* (perlakuan) kedua kelas diberikan *pre-tets* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. Pelaksanaan *pre-test* ini dilakukan 2 JP dengan hasil nilai rata-rata *pre-tets*

kelas eksperimen sebesar 57 dan kelas kontrol 59. Setelah melakukan *pre-test* peneliti memberi melakukan analisis data dengan bantuan IMB *statistic* 25 dan exel untuk memperoleh hasil temuan.

Analisis data yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji T *paired diverence* yang memperoleh nilai dilihat pada hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Pendapat tersebut dapat diperkuat oleh penelitian Isna Dwi Astutid dengan hasil menunjukan bahwa penerapan metode *story telling* dapat menjadi media untuk menyampaikan dan meningkatkan kemampuan proposial yang menjadikan proses pembelajaran membuat siswa menjadi atusias.⁶⁰

Selanjutnya penelitian kedua yang dilakukan oleh Novena Desrianta Teresia Sitanggang, dkk dengan judul Pengaruh Metode *Story Telling* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonsia Kelas IV SD Negeri 015931 Padang Mahondang dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *storytelling* atau metode bercerita adalah suatu cara penyampaian atau penguraian suatu peristiwa atau kejadian melalui kata, gambar, atau suara yang diberikan beberapa penambahan improvisasi dari pencerita sehingga dapat memperindah jalannya cerita. Peneliti menjelaskan bahwa dengan

⁶⁰ Arifah Isna, "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Proposial Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Islamiyah."

menggunakan metode *story telling* siswa memiliki peningkatan belajar yang signifikan.⁶¹

Tidak hanya uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, tetapi dilakukan uji *N-Gain* untuk mengukur seberapa jauh peningkatan hasil belajar setelah diberikan *treatmean* (perlakuan) dengan menggunakan metode *story telling*. Berdasarkan hasil uji *N-Gain* diperoleh nilai rata-rata mean adalah $g=0,37$ Sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan bahwasannya $0,30 \leq 0,39 < 0,70$ dengan interpretasi terjadi peningkatan dengan kategori sedang. Hasil peneltian ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan oleh Denok Julianingsih dan Endang Krisnawati yang berjudul Efektivitas Video Digital Storytelling terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Trigonometri yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, penggunaan dan pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan penggunaan media sederhana berupa buku teks yang diberikan secara terus menerus akan dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa dan berkurangnya motivasi belajar siswa. Pada uji *N-Gain* yang digunakan untuk mengukur Tingkat efektivitas metode *story telling* pada peningkatan hasil belajar, memperoleh *N-Gain* skor 72,11 dan nilai tersebut berdasarkan kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* termasuk dalam kategori cukup efektif.

⁶²Artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan media video digital *story telling* dengan pembelajaran yang

⁶¹ Novena Desrianta Teresia Sitanggang et al., “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 015931 Padang Mahondang,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 134–147, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23049/11377>.

⁶² Denok Julianingsih and Endang Krisnawati, “Efektivitas Video Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Trigonometri,” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 129.

tanpa menggunakan media video digital *story telling*. Karena adanya perbedaan hasil belajar tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa media video digital storytelling efektif digunakan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nendi Nur Rohmawati dan Wiryanto yang berjudul *Efektivitas Metode Story Telling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD N Gudo Kabupaten Jombang* yang menyatakan bahwa dalam implementasi metode storytelling, siswa tidak hanya mendengarkan cerita dari guru, tetapi juga menyampaikan cerita, kemudian diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan permasalahan yang terkandung dalam cerita. Pada uji *N-Gain* yang digunakan untuk mengukur Tingkat efektivitas metode *story telling* pada peningkatan hasil belajar, memperoleh *N-Gain* skor 0,6399 atau 63% termasuk dalam kategori sedang, hal tersebut mencerminkan terjadinya perkembangan yang signifikan pada hasil belajar siswa.⁶³ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bercerita efektif digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang bagi siswa kelas III SD.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian ditemukan siswa menunjukkan peran aktif yang tinggi selama pembelajaran dengan keterlibatan langsung dalam setiap kegiatan dari awal hingga akhir. Pelaksanaan metode *story telling* pada proses pembelajaran bahasa indonesia khususnya bab 6 satu titik memperoleh respon positif dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil

⁶³ Nendi Nur Rohmawati et al., "Efektivitas Metode Story Telling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD N Gudo Kabupaten Jombang" 13, no. 4 (2025): 988–1000.

observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode *story telling* yang mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada pertemuan kedua siswa memperoleh 250 dengan persentase 66% dengan kategori cukup. Dan pertemuan ketiga siswa memperoleh hasil 298 dengan persentase 78% kategori baik.

Peningkatan observasi aktivitas pembelajaran guru dengan menggunakan metode *story telling* pada pertemuan I jumlah skor 42 dengan persentase 62% kategori kurang. Pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 58 dengan persentase 85% kategori baik. Dan pertemuan ketiga memperoleh skor 67 dengan persentase 99% kategori sangat baik 62%, pertemuan II 85% dan pertemuan III 99%.

Setelah melakukan penelitian dilapangan yang berpedoman pada kaidah ilmiah, peneliti memperoleh beberapa temuan yang relevan dengan pokok pembahasan peneliti menemukan bahwasanya metode *story telling* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari lembar observasi yang dilakukan siswa dan peneliti juga menemukan bahwa metode *story telling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil secara keseluruhan pada nilai pretest dan posttest yang sudah dilakukan. Jadi penggunaan metode *story telling* ini dapat dijadikan solusi alternatif bagi guru untuk diimplikasikan dalam pembelajaran

Penelitian yang dilakukan di lapangan tentunya tidak dapat berjalan dengan sempurna, peneliti dalam hal ini menemukan beberapa kendala-kendala dalam penelitian, yaitu keterbatasan waktu serta keterbatasan peneliti

dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kurang kondusif tetapi dalam pelaksanaannya peneliti sudah berusaha semaksimal untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwasannya Hasil analisis menunjukan bahwa pengaruh metode *story telling* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Metode *story telling* menunjukan efisiensi dalam proses pembelajaran dengan memberikan paparan secar jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T *paired diverence* yang memperoleh nilai dilihat pada hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *story telling* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Matholiul Fallah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian penggunaan metode *story telling* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen memperoleh nilai 0,37 yang memiliki arti terjadi peningkatan dengan kategori sedang. Penilitan ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda dengan menggunakan metode *story telling* untuk kelas eksperimen dan kelas yang tidak mendapat perlakuan kelas kontrol atau kelas pengendali. Hal ini dapat dilihat melalui data hasil observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode *story telling* hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode *story telling* yang mengalami peningkatan disetiap

pertemuan. Pada pertemuan kedua siswa memperoleh 250 dengan persentase 66% dengan kategori cukup. Dan pertemuan ketiga siswa memperoleh hasil 298 dengan persentase 78% kategori baik. Peningkatan observasi aktivitas pembelajaran guru dengan menggunakan metode *story telling* pada pertemuan I jumlah skor 42 dengan persentase 62% kategori kurang. Pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 58 dengan persentase 85% kategori baik. Dan pertemuan ketiga memperoleh skor 67 dengan persentase 99% kategori sangat baik 62%, pertemuan II 85% dan pertemuan III 99%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan metode *story telling* dapat menjadi alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar maupun hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar dan pemahaman yang bukan hanya dalam konteks teori dan membaca namun diharapkan mampu mengubah antusias siswa dalam belajar dan bernalar kritis

3. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman bagi peneliti dalam menangani masalah hasil belajar siswa dan diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Akbar, Rahmatulla, Rusdy A Siroj, M Win Afgani, and Weriana. "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2023): 465–474.
- Arif, Moh. "Pengembangan Instrumen Penilaian Mapel Sains Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains SD/MI." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 123–148.
- Arifah Isna. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Proposial Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Islamiah" (2024): 1–23.
- Arrosyad, M Iqbal, Ega Wahyuni, Depita Kirana, and Meiranda Sartika. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 222–228.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Delvia, Riri, Taufina Taufina, Ulfia Rahmi, and Eva Zuleni. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1022–1030.
- Enggelina Kusuma, Winda, and Heri Setiawan. "Pengaruh Metode Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar The Influence Of Paired Story Telling Method On Speaking Skills Of Grade IV Elementary Schools Students" 1, no. 2 (2021).
- Faslia, Faslia. "Pengunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1834–1839.
- Fitriani, Anissa Melyan, Yayah Huliatusisa, and Samsul Azhar. "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdn Doyong 04 Tangerang." *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 3 (2021): 438–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Hartati, Tatat, and Effy Mulyasari. "Praktik Story Telling, Permainan & Lagu Anak-Anak Di Sekolah Dasar." *Jurnal Abmas* 15, no. 1 (2021): 74–82.
- Heryana, Ade. "Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif." *Universitas Esa Unggul* (2020): 1–16.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. "Pengaruh Penerapan Metode

- Story Telling Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pulauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng” 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Julianingsih, Denok, and Endang Krisnawati. “Efektivitas Video Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Trigonometri.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 129.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana. “Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018): 156.
- Leni, Marlina, and Sholehun. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74.
- Magdalena, Ina, Susi Susanti Handayani, and Amelia Agdira Putri. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 107–116.
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62.
- Magdalena, Ina, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah. “Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SD N Gondrong 2.” *Prehistoric Europe* 3 (2020): 184–206.
- Maknun, Lu’luil, and Fitri Adelia. “Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd.” *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 34–41.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. “Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan” 2011 (2013): 1–6.
- Mubin, Minahul, and Sherif Juniar Aryanto. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 554–559.
- Munajah, Robiatul. “Modul Pedoman Bercerita (Storytelling) Untuk Guru Sekolah Dasar” (2021): 20.
- Nasution; Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 1, no. 9 (2019): 9–16.

- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nilda, janna miftahul. "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik." *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Ningsih. "Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan." *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021): 77–92.
- Nirmayanthi, Andi, Siti Azisah, and Muh Wayong. "Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 7 (2024): 1002–1015.
- Nursolehah, D, and Della. "Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Kemampuan Menyimak Anak." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2018): 5–24.
- Prakoso, Awam, Dona Paramita, and Eni Hartiani. "Buku Saku 03 Teknik Membacakan Buku Pada Anak." *Kemendikbud Tata Kelola PAUD* (2021): 1–25.
- Pratiwi, Rosalina Rizki. "Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sdn S4 Bandung." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2016): 199–207.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.
- Rina, Sultan Asrul, and Halwiah. "Penerapan Metode Story Telling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Pinisi Journal PGSD* 4 (2023): 131–138.
- Rohmawati, Nendi Nur, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, and Article Info. "Efektivitas Metode Story Telling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD N Gudo Kabupaten Jombang" 13, no. 4 (2025): 988–1000.
- Rusyda, Siti Hadaina. "Pengaruh Model Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Dayatussalam Cileungsi Bogor" (2022): 134.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Sari, Peni Arum, and Ratmono Ratmono. "Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro." *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 1, no. 2 (2021): 319–331.

- serbaitinil serbaitinil, Ima Frima Fatimah, Haniatul Mamburoh. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Inayah Uzma Efitra Efitra. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Shella Zuliana, Sylvia Lara Syaflin, and Kabib Sholeh. “Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru, Muara Enim.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 339–349.
- Siregar, Ruslan. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora* 3, no. 4 (2017): 715–722.
- Sitanggang, Novena Desrianta Teresia, Bogor Lumbanraja, Patri Janson Silaban, Juliana, and Anton Sitepu. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 015931 Padang Mahondang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 134–147.
- Somayana, Wayan. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–361.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Suprihatien, Tiitien, Arsy Rafiah, Fajru Dalalatul Iqtiran, Puji Rizky Widyaningsih, and Risnita Risnita. “Meta-Analisis : Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus.” *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2024): 242–248.
- Sutikno, M. Sobry. “Metode & Model-Model Pembelajaran ‘Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan’” (2019).
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–166.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Evaluasi Pembelajaran.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Yogi, Prasetyo Agung. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2020.
- Zuhairi, Kuryani, Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. “Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro” (2008): 282.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT

xnHALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Penilaian Hasil Belajar
- B. Metode *Story Telling*
 1. Pengertian Metode *Story Telling*
 2. Jenis-jenis Metode *Story Telling*
 3. Langkah-langkah Metode *Story Telling*
 4. Manfaat *Story Telling*
 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Story Telling*
- C. Pengaruh Metode *Story Telling* Terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data

V

E Instrumen Penelitian
F Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis
B. Hasil Penelitian
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 10 Febuari 2025
Penulis


Safina Dian Rahmawati
NPM. 2101031031

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT

A Observasi

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Melalui Metode *Story Telling* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
I	Kegiatan Awal				
	Membuka pelajaran dengan mengucap salam				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Melakukan kegiatan apresiasi				
	Memberikan motivasi				
II	Kegiatan Inti				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .				
	a Memberikan materi dengan metode ceramah dengan				
	b bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa				
	c Menentukan topik cerita yang lucu dan menarik				
	d Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita				
	e Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi				
	f tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita.				
	g Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup				
	h Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita.				
	i Meminta siswa membuat Kesimpulan dalam membuat				
	j Kesimpulan dari teks cerita				
	k Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran.				
	l Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas.				
III	Kegiatan Penutup				
	Mengulas Kembali materi yang telah disampaikan				
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman				
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang				
Jumlah					
Rata-rata					

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Kriteria persentase

Nilai persentase	Keterangan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	Kurang

2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Story

Telling Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Lembar Observasi Siswa

MIN Matholiul Fallah

Tahun Pelajaran 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/genap

Pertemuan : 1, 2, 3

- A Siswa mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri.
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- B Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- C Siswa memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- D Siswa menyampaikan pendapat tentang teks
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)
 - c Cukup (2)
 - d Kurang (1)
- E Siswa berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
 - a Sangat baik (4)
 - b Baik (3)

- c Cukup (2)
d Kurang (1)

Kriteria persentase

Nilai persentase	Keterangan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	kurang

B Tes

Kisi-Kisi Penilaian Pre-Test dan Post-Test

Nama Sekolah : MIS Matholiul Fallah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kisi-kisi Penilaian Metode *Story Telling*

Elemen	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Alur tujuan pembelajaran	Jumlah soal	Bentuk soal
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif	peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari teks narasi, dan puisi dalam bentuk cetak atau elektronik (C2)	10	Pilihan ganda
			Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. (C3)	10	
				20	

Soal Pre-test dan Post-test

Identitas siswa

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah....
 - a selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.
 - b Caca tinggal di Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan
 - c Caca datang Bersama ayah dan ibunya
 - d Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul
2. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk liburan ke Yogyakarta. Kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi...
 - a Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlibur ke Yogyakarta.
 - b Mereka sudah direncanakan dari jauh-jauh hhar untuk berlibur di Yogyakarta.
 - c Semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlibur ke Yogyaakarta.
 - d Mereka sudah merencanakan dari jauh-jauh hari unutup berlibur ke Yogyakarta.
3. Hal-hal yang tidak perlu ditulis dalam laporan perjalanan adalah...
 - a Waktu dan tempat
 - b Tujuan perjalanan dilakukan
 - c Alat dan bahan
 - d Simpulan
4. Kesan dan pesan dalam perjalanan ditulis pada bagian...laporan perjalanan.
 - a Awal
 - b Isi
 - c. Akhir
 - d. Tengah

Teks berikut untuk megerjakan soal nomor 5-8

Sakit perut tidak hanya disebabkan oleh makanan. Selain mengkonsumsi makanan, kita juga mengkonsumsi minuman. Nah, kuman penyebab sakit perut bisa berasal dari minuman. Air mentah banyak mengandung kuman menurut hasil penelitian. Memasak air dapat mematikan kuman. Maka dari itu, memasak air sebelum diminum sangat penting.

5. Meninum air tanpa dimasak dahulu dapat mengakibatkan....
 - a Sakit perut
 - b Batuk
 - c. Kram perut
 - d. Demam

6. Kalimat utama paragraf diatas terletak pada....paragraf
 a. Awal c. Tengah
 b. Akhir d. awal dan akhir
7. Menurut letak kalimat utamanya, paragraf diatas merupakan paragraf...
 a. Deduktif c. induksi
 b. Induktif d. Campuran
8. Paragraf tersebut memuat pernyataan berupa....
 a. Opini c. fakta
 b. Pendapat pribadi d. simpulan

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal 9-10

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dedi jajan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni. Itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.
 Saat disekolah, Dodi memang jarang jajan. Ia lebih suka membawa bekal dari rumah. Uang sakunya dikumpulkan untuk ditabung. Dodi menabung dicelengan. Dodi rajin menabung karena ia tahu manfaat menabung itu banyak. Dengan menabung dapat membiasakan hidup hemat dan melatih kesabaran serta kedisiplinan. Selain itu dengan menabung akan mempunyai dana celengan yang bisa digunakan saat dibutuhkan.

9. Apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?
 a. Penulis ingin menceritakan pegalaannya saat disekolah
 b. Penulis ingin menyampaikan bahwa siswa seharusnya membawa bekal saat sekolah
 c. Penulis ingi menjelaskan tentang manfaat menabung
 d. Penulis ingin memberi tahu tentang cara menghemat uang

10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dodi membeli makanan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.

Berdasarkan kalimat-kelimat tersebut kira-kira percakapan yang diucapkan Toni dan Dodi menolak adalah..

- a. Toni : ayo kita istirahat,Dodi!
 Dodi : tunggu sebentar Toni.
- b. Toni : mari bermain bersamaku Dodi!
 Dodi : aku sedang tidak ingin bermain Dodi
- c. Toni : ayo kita membeli makanan dikantin, Dodi
 Dodi : Maaf aku tidak ikut, Toni, aku sudah membawa bekal nasi goreng
- d. Toni : ayo kita pergi ke kantin, Dodi!
 Dodi : sebentar ya aku akan mekan bekalku dahulu

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal nomor 11-12

pagi itu Bibi datang ke rumah Caca
 "ibumu Dimana?" tanya Bibi
 "aku tidak tahu", jawab Caca

Caca sebenarnya mengetahui bahwa ibunya dikebun belakang. Namun ia malas menjelaskan kepada Bibi. Bibi pun langsung pulang karena Kesan dengan sikap Caca. Ia pasti menjawab tidak tahu jika ditanya suatu hal.

"Ca, apa tadi Bibimu kesini?" tanya Ibu Ketika Kembali kerumah

"Iya", jawab Caca singkat

"Lho, kamu tidak diajak ke Pantai?" tanya ibu lagi

Caca hanya terdiam. Ia menyesal karena tadi tidak memperdulikan bibinya Ketika datang. Caca kini sadar bahwa sikapnya yang tidak mau memedulikan orang lain itu membuat orang lain merasa jengkel padanya. Ia berjanji tidak akan melakukannya lagi.

11. Kalimat tanggapan yang sesuai dengan cerita diatas adalah..

- a. Sebaiknya Caca menjawab pertanyaan Bibi agar diajak kepantai
- b. Seharusnya Caca meminta maaf kepada Bibi karea telah bersikap tidak peduli
- c. Caca tidak perlu mengubah sikapnya karena sudah memiliki banyak teman
- d. Sifat caca perlu dipertahankan sebab ia disayangi oleh Ibu

12. Tokoh yang merasa kelas dengan sikap Caca adalah..

- a. Ibu
- b. Ayah
- c. Bibi
- d. Paman

Perhatikan kutipan laporan perjalanan berikut untuk soal nomor 13 dan 14

Setelah melakukan perjalanan ke Jakarta, kami merasa perjalanan ini sangat mengesankan. Kami berkesempatan untuk melihat ruanga yang digunakan untuk berbagai acara kenegaraan. Selain itu, kami juga diberi informasi mengenai sejarah dan berbagai peristiwa penting yang terjadi di Istana Merdeka. Ada banyak informasi-informasi yang dilakukan secara rutim setiap tahun dengan tujuan yang berbeda. Dengan demikian pengamalan yang kami peroleh makin beragam.

13. ada banyak informasi-informasi yang mmebuat kami menjadi llebih bangga terhadap Indonesia .

kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi..

- a. berbagai informasi-informasi yang membuat kami menjadi lebih bangga terhadap Indonesia
- b. ada banyak infomasi yang membuat kami semua menjadi bangga terhadap Indonesia
- c. banyak-banyak informasi yang membuat kamu semua menjadi banga terhadap Indonesia
- d. ada berbagai informasi yang membuat seluruh dari kami menjadi bangga terhadap Indonesia

14. Kutipan laporan perjalanan tersebut menunjukan bagian..

- a. Awal
- b. Isi
- c. Pendahuluan
- d. Akhir

Perhatikan kutipan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 15-17

Aku tinggal disebuah desa diKabupaten Tanah Datar. Sumatra Barat. Tempat tinggal sangat indah. Didaerah tinggalku terdapat wisata air terjun Lembah Anai. Aku sering berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Udara disekita Lembah Anai sangat seju, airnya pun sangat jernih dan dinin. Air terjun ini terletak ditepi jalan raya liintas Sumatra... para pelintas dapat menikmati keindahan panorama air terjun langsung dipinggir jalan. Apabila masuk ke kompleks wisata, perlu

membeli tiket masuk terlebih dahulu. Harga tiketnya pun sangat terjangkau, yakni Rp5.000,00 untuk dewasa dan Rp3.000,00 untuk anak-anak.

15. Air terjun Lembah Anai terletak di Provinsi...
- a Sumatra Utara
 - b Sumatra Barat
 - c Sumatra Selatan
 - d Lampung
16. Berikut informasi yang sesuai dengan kutipan teks diatas adalah....
- a Air terjun Lembah Anai terletak jauh di jalan raya
 - b Air terjun Lembah Anai terletak di Kabupaten Tanah datar, Sumatra Selatan
 - c Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp2.000,00 untuk anak-anak
 - d Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp.3.000,00 sampai Rp5.000,00
17. Konjungsi antaara kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf diatas adalah...
- a Namun
 - b Bahkah
 - c. oleh karena itu
 - d. selanjutnya
18. Teks yang berisi Langkah-langkah atau atahapan suatu kegiatan disebut...
- a Teks narasi
 - b Teks deskripsi
 - c. teks prosedur
 - d. teks ekposisi

Bacalah kutipan cerita berikut untuk mengerjakan soal nomor 19-20

Lisa bercerita kepada Mira. Lisa ingin menabung, tetapi ia tidak tahu harus menabung di mana. Ia tidak punya tempat untuk menyimpan uangnya.

Mendengar cerita Lisa, Mira menyarankan agar Lisa menabung di celengan. Lisa setuju dengan saran Mira

Mira mengajak Lisa membuat celengan. Mereka membuat celengan di rumah Mira. Mereka akan membuat celengan dari barang bekas kue. Celengan Mira berwarna biru. Sedangkan celengan Lisa berwarna merah. Mereka membuat celengan dengan teliti. Mereka juga memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah untuk menghias celengan.

19. Tujuan penulis membuat cerita tersebut adalah...
- a Penulis ingin menjelaskan cara menabung di celengan
 - b Penulis ingin menceritakan peristiwa yang dilihatnya
 - c Penulis ingin mengajak pembaca untuk rajin menabung
 - d Penulis ingin memberi tahu bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan untuk celengan
20. Benda yang diceritakan dalam cerita tersebut adalah ...
- a Uang
 - b Celengan
 - c. kardus bekas
 - d. kaleng bekas

C Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah MIS Matholiul Fallah
2. Visi Misi MIS Matholiul Fallah
3. Profil Sekolah
4. Data guru dan pegawai di MIS Matholiul Fallah
5. Data siswa MIS Matholiul Fallah
6. Sarana dan prasarana MIS Matholiul Fallah
7. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
8. Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
9. Jadwal Pelajaran
10. Dokumentasi kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIS Matholiul Fallah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 2 Februari 2025
Penulis



Safina Dian Rahmawati
NPM. 2101031031

Lampiran 3 Data Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Adiba Bilqis	45	50
2	Ali Ubaydillah Yusuf	70	80
3	Ayla Qifa Maharini	50	65
4	Eka Ramadhan	40	70
5	Faisa Ilma Khasanah	85	90
6	Faiza Adzima Sidqia R	80	85
7	Faris maulana	55	55
8	Fikri Nahka Rafie	45	75
9	Diki Ananda	60	50
10	Kholifatul Fadilah	40	60
11	Hanif Zakiyuddin	25	75
12	Haikal Atta	75	80
13	Justin Darmma Djelantik	80	80
14	Kenzo hafid Ramadhan	50	55
15	Muhamad faith	70	75
16	Muhamad Iksan Fauzi	65	75
17	Melodi Adelia Pratiwi	60	80
18	Najwa Julia Ramadhani	80	75
19	Raesha Akla Putri	65	75
20	Sevia Yuanita Prasasti	70	66
21	Rahmad Fadli	75	75
22	Thasfa Alkaneezar	30	70
23	Ira Nadzifa	50	75

Lampiran 4 Data Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
1	Ahmad Putra Arfandi	50	75
2	Allan Satrio Seftiando	70	90
3	Amelda Zulfatus Soraya	85	100
4	Arfa Senja Bahuraksa	60	85
5	Bilqis Ayudia Inara	90	100
6	Chalista Dilla Aqila	55	80
7	Fajri Aprilio	40	65
8	Izdihar Zahra	55	70
9	Khamim Abdillah M	75	80
10	Mayka Tri Ananda	70	80
11	M. Akmal Maulana	35	65
12	Muhamad Farhan N	70	80
13	Nadira Prilian Najla	45	80
14	Naila Permata Putri	45	75
15	Rafa Adnandira Syadi	30	70
16	Rahmat Aditya	30	75
17	Safeera Kurnia	45	70
18	Zayyinu Fuadiyah	65	80
19	Zahira Aulia Rahma	60	75

Lampiran 5 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : MIS Matholiul Fallah

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran (umum)

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran Tujuan
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks	• Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. • Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural dan instruksi lisan yang berkaitan dengan	1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. 2. Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. 3. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang

	narasi yang dibacakan atau dari media audio.	tujuan berkomunikasi. • Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	dibacakan atau dari media audio. 4. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. 5. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih.
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.	• Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. • Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami ide pokok	6. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. 7. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. 8. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. 9. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks

	Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik	dan ide pendukung pada teks informatif. • Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik	narasi dengan topik yang beraneka ragam. 10. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. 11. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. 12. Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta	• Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. • Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. • Peserta	

	didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam	didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.	
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.	• Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam.	

Candra kencana 21 April 2025

Wali kelas

peneliti

Mujiati, S.Pd. I
NIP.

Safina Dian Rahmawati
NPM. 2101031031

Mengetahui
Kepala sekolah



Lampiran 6 Modul Ajar

MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN I

BAHASA INDONESIA

No	Komponen		Deskripsi
A	1. Informasi Umum		
	Nama Penyusun	:	Safina Dian Rahmawati
	Satuan Pendidikan	:	MIS Matholiul Fallah
	Tahun Pelajaran	:	2024/2025
	Semester	:	Genap
	Kelas	:	IV Ibnu Sina
	Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	:	(2x35 Menit)
B.	KOMPETENSI AWAL		
	Capaian Pembelajaran Fase B Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif		
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA ✓ Mandiri ✓ Bernalar kritis		
D	SARANA DAN PRASARANA ✓ Sumber belajar Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Kelas IV Tahun 2023 ✓ Alat Spidol, papan tulis, dan penghapus ✓ Media Buku Bahasa Indonesia		
E	TARGET PESERTA DIDIK ✓ Peserta didik reguler/tipikal		
F	JUMLAH PESERTA DIDIK ✓ Jumlah peserta didik kelas IV 19 anak		
	KOMPETENSI INTI		
	A MODEL PEMBELAJARAN ❖ Metode : <i>story telling</i> , ceramah, tanya jawab		
	B TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	Tujuan pembelajaran : ❖ Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik		
	C PEMAHAMAN BERMAKNA ❖ Pemahaman dalam teks cerita,		
	D Pertanyaan pemantik ❖ Dapatkah kalian menyebutkan kejadian dan perubahan tokoh dalam cerita		
	E PERSIAPAN PEMBELAJARAN • Menyiapkan materi ajar • Menentukan teks cerita		
	F KEGIATAN PEMBELAJARAN		

	I. Kegiatan awal (10 menit) - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melakukan kegiatan apresepasi - Memberikan motivasi
	II. Kegiatan inti (50 menit) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai) dengan menggunakan metode <i>story telling</i> - Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa - Menentukan topik cerita yang lucu menarik - Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita - Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita. - Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup - Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita - Meminta siswa membuat kesimpulan dari teks cerita - Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran - Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas
	III. Kegiatan penutup (10 menit) - Mengulas kembali materi yang telah disampaikan - Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman - Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang
	G. Asemen Penilaian pengetahuan (kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal sebagai penguatan materi
	H. REFLEKSI ✓ Peserta didik mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa indonesia dengan percaya diri ✓ Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran ✓ Peserta mampu menyampaikan pendapat tentang teks cerita ✓ peserta didik berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
	J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari

Candta Kencana, 21 April 2025

Wali kelas IV Ibnu Sina

Peneliti

Mujiati, S. Pd. I

NIP.

Safina Dian Rahmawati

NPM. 2101031031

Kepala Madrasah

MIS Matholiul Fallah



MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN II

BAHASA INDONESIA

No	Komponen		Deskripsi
A	2. Informasi Umum		
	Nama Penyusun	:	Safina Dian Rahmawati
	Satuan Pendidikan	:	MIS Matholiul Fallah
	Tahun Pelajaran	:	2024/2025
	Semester	:	Genap
	Kelas	:	IV Ibnu Sina
	Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	:	(2x35 Menit)
B.	KOMPETENSI AWAL		
	Capaian Pembelajaran Fase B Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif		
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA ✓ Mandiri ✓ Bernalar kritis		
D	SARANA DAN PRASARANA ✓ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Kelas IV Tahun 2023 ✓ Alat Spidol, papan tulis, dan penghapus ✓ Media Buku Bahasa Indonesia		
E	TARGET PESERTA DIDIK ✓ Peserta didik reguler/tipikal		
F	JUMLAH PESERTA DIDIK ✓ Jumlah peserta didik kelas IV 19 anak		
	KOMPETENSI INTI		
	G MODEL PEMBELAJARAN ❖ Metode : <i>story telling</i> , ceramah, tanya jawab		
	H TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	Tujuan pembelajaran : ❖ Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik		
	I PEMAHAMAN BERMAKNA ❖ Pemahaman dalam teks cerita,		
	J Pertanyaan pemantik ❖ Dapatkah kalian menyebutkan kejadian dan perubahan tokoh dalam cerita		
	K PERSIAPAN PEMBELAJARAN • Menyiapkan materi ajar • Menentukan teks cerita		
	L KEGIATAN PEMBELAJARAN IV. Kegiatan awal (10 menit) e. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		

	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran g. Melakukan kegiatan apresepasi h. Memberikan motivasi
	V. Kegiatan inti (50 menit) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai) dengan menggunakan metode <i>story telling</i> j. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa k. Menentukan topik cerita yang lucu menarik l. Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita m. Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita. n. Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup o. Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita p. Meminta siswa membuat kesimpulan dari teks cerita q. Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran r. Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas
	VI. Kegiatan penutup (10 menit) d. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan e. Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman f. Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang
	G. Asemen Penilaian pengetahuan (kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal sebagai penguatan materi
	H. REFLEKSI ✓ Peserta didik mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa indonesia dengan percaya diri ✓ Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran ✓ Peserta mampu menyampaikan pendapat tentang teks cerita ✓ peserta didik berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
	J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL 3. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 4. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari

Candta Kencana, 21 April 2025

Wali kelas IV Ibnu Sina

Peneliti

Mujiati, S. Pd. I

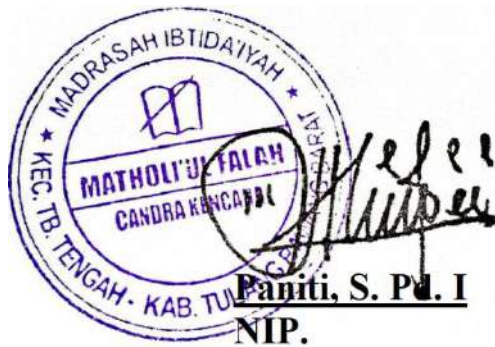
NIP.

Safina Dian Rahmawati

NPM. 2101031031

Kepala Madrasah

MIS Matholiul Fallah



MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN III

BAHASA INDONESIA

No	Komponen		Deskripsi
A	3. Informasi Umum		
	Nama Penyusun	:	Safina Dian Rahmawati
	Satuan Pendidikan	:	MIS Matholiul Fallah
	Tahun Pelajaran	:	2024/2025
	Semester	:	Genap
	Kelas	:	IV Ibnu Sina
	Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	:	(2x35 Menit)
B.	KOMPETENSI AWAL		
	Capaian Pembelajaran Fase B Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif		
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA ✓ Mandiri ✓ Bernalar kritis		
D	SARANA DAN PRASARANA ✓ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Kelas IV Tahun 2023 ✓ Alat Spidol, papan tulis, dan penghapus ✓ Media Buku Bahasa Indonesia		
E	TARGET PESERTA DIDIK ✓ Peserta didik reguler/tipikal		
F	JUMLAH PESERTA DIDIK ✓ Jumlah peserta didik kelas IV 19 anak		
	KOMPETENSI INTI		
	M MODEL PEMBELAJARAN ❖ Metode : <i>story telling</i> , ceramah, tanya jawab		
	N TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	Tujuan pembelajaran : ❖ Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik		
	O PEMAHAMAN BERMAKNA ❖ Pemahaman dalam teks cerita,		
	P Pertanyaan pemantik ❖ Dapatkah kalian menyebutkan kejadian dan perubahan tokoh dalam cerita		
	Q PERSIAPAN PEMBELAJARAN • Menyiapkan materi ajar • Menentukan teks cerita		
	R KEGIATAN PEMBELAJARAN VII. Kegiatan awal (10 menit) i. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		

	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran k. Melakukan kegiatan apresepasi l. Memberikan motivasi
	VIII. Kegiatan inti (50 menit) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai) dengan menggunakan metode <i>story telling</i> s. Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa t. Menentukan topik cerita yang lucu menarik u. Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita v. Menjelaskan tentang terjadinya latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita. w. Menjelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup x. Menjelaskan tentang letak bagian amanat atau pesan dalam sebuah teks cerita y. Meminta siswa membuat kesimpulan dari teks cerita z. Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran - aa. Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas
	IX. Kegiatan penutup (10 menit) g. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan h. Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman i. Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang
	G. Asemen Penilaian pengetahuan (kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal sebagai penguatan materi
	H. REFLEKSI ✓ Peserta didik mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa indonesia dengan percaya diri ✓ Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran ✓ Peserta mampu menyampaikan pendapat tentang teks cerita ✓ peserta didik berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
	J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL 5. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. 6. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari

Candta Kencana, 21 April 2025

Wali kelas IV Ibnu Sina

Peneliti

Mujiati, S. Pd. I

NIP.

Safina Dian Rahmawati

NPM. 2101031031

Kepala Madrasah

MIS Matholiul Fallah



Paniti, S. Pd. I
NIP.

Lampiran 7 soal *pre-test*

Soal *Pre-test*

Identitas siswa

Nama

.....

Hari/Tanggal

.....

Kelas/Semester

.....

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....
 - a selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.
 - b Caca tinggal di Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan
 - c Caca datang Bersama ayah dan ibunya
 - d Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul
2. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk liburan ke Yogyakarta.
Kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi...
 - a Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlibur ke Yogyakarta.
 - b Mereka sudah direncanakan dari jauh-jauh hhar untuk berlibur di Yogyakarta.
 - c Semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlbur ke Yogyaaakarta.
 - d Mereka sudah merencanakan dari jauh-jauh hari unutup berlibur ke Yogyakarta.
3. Hal-hal yang tidak perlu ditulis dalam laporan perjalanan adalah...
 - a Waktu dan tempat
 - b Tujuan perjalanan dilakukan
 - c Alat dan bahan
 - d Simpulan
4. Kesan dan pesan dalam perjalanan ditulis pada bagian...laporan perjalanan.
 - a Awal
 - c. Akhir

b. Isi

d. Tengah

Teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 5-8

Sakit perut tidak hanya disebabkan oleh makanan. Selain mengonsumsi makanan, kita juga mengonsumsi minuman. Nah, kuman penyebab sakit perut bisa berasal dari minuman. Air mentah banyak mengandung kuman menurut hasil penelitian. Memasak air dapat mematikan kuman. Maka dari itu, memasak air sebelum diminum sangat penting.

5. Meninum air tanpa dimasak dahulu dapat mengakibatkan....
 - a. Sakit perut
 - b. Batuk
 - c. Kram perut
 - d. Demam
6. Kalimat utama paragraf diatas terletak pada....paragraf
 - a. Awal
 - b. Akhir
 - c. Tengah
 - d. awal dan akhir
7. Menurut letak kalimat utamanya, paragraf diatas merupakan paragraf...
 - a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. induksi
 - d. Campuran
8. Paragraf tersebut memuat pernyataan berupa....
 - a. Opini
 - b. Pendapat pribadi
 - c. fakta
 - d. simpulan

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal 9-10

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dedi jajan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni. Itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.

Saat disekolah, Dodi memang jarang jajan. Ia lebih suka membawa bekal dari rumah. Uang sakunya dikumpulkan untuk ditabung. Dodi menabung dicelengan. Dodi rajin menabung karena ia tahu manfaat menabung itu banyak. Dengan menabung dapat membiasakan hidup hemat dan melatih kesabaran serta kedisiplinan. Selain itu dengan menabung akan mempunyai dana celengan yang bisa digunakan saat dibutuhkan.

9. Apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?
 - a. Penulis ingin menceritakan pegalaannya saat disekolah
 - b. Penulis ingin menyampaikan bahwa siswa seharusnya membawa bekal saat sekolah
 - c. Penulis ingi menjelaskan tentang manfaat menabung
 - d. Penulis ingin memberi tahu tentang cara menghemat uang

10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dodi membeli makanan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.

Berdasarkan kalimat-kelimat tersebut kira-kira percakapan yang diucapkan Toni dan Dodi menolak adalah..

- a Toni : ayo kita istirahat,Dodi!
Dodi : tunggu sebentar Toni.
- b Toni : mari bermain bersamaku Dodi!
Dodi : aku sedang tidak ingin bermain Dodi
- c Toni : ayo kita membeli makanan dikantin, Dodi
Dodi : Maaf aku tidak ikut, Toni, aku sudah membawa bekal nasi goreng
- d Toni : ayo kita pergi ke kantin, Dodi!
Dodi : sebentar ya aku akan makan bekalku dahulu

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal nomor 11-12

pagi itu Bibi datang ke rumah Caca

“ibumu Dimana?” tanya Bibi

“aku tidak tahu”, jawab Caca

Caca sebenarnya mengetahui bahwa ibunya dikebun belakang. Namun Ia malas menjelaskan kepada Bibi. Bibi pun langsung pulang karena Kesan dengan sikap Caca. Ia pasti menjawab tidak tahu jika ditanya suatu hal.

“Ca, apa tadi Bibimu kesini?” tanya Ibu Ketika Kembali kerumah

“Iya”, jawab Caca singkat

“Lho, kamu tidak diajak ke Pantai?” tanya ibu lagi

Caca hnaya terdiam. Ia menyesal karena tadi tidak memperdulikan bibinya Ketika datang. Caca kini sadar bahwa sikapnya yang tidak mau memedulikan orang lain itu membuat orang lain merasa jengkel padanya. Ia berjanji tidak akan melakukannya lagi.

11. Kalimat tanggapan yang sesuai dengan cerita diatas adalah..

- a Sebaiknya Caca menjawab pertanyaan Bibi agar diajak kepantai
- b Seharusnya Caca meminta maaf kepada Bibi karea telah bersikap tidak peduli
- c Caca tidak perlu mengubah sikapnya karena sudah memiliki banyak teman
- d Sifat caca perlu dipertahankan sebab ia disayangi oleh Ibu

12. Tokoh yang merasa kelas dengan sikap Caca adalah..

- a Ibu
- c. Bibi

b. Ayah

d. Paman

Perhatikan kutipan laporan perjalanan berikut untuk soal nomor 13 dan 14

Setelah melakukan perjalanan ke Jakarta, kami merasa perjalanan ini sangat mengesankan. Kami berkesempatan untuk melihat ruang yang digunakan untuk berbagai acara kenegaraan. Selain itu, kami juga diberi informasi mengenai sejarah dan berbagai peristiwa penting yang terjadi di Istana Merdeka. Ada banyak informasi-informasi yang dilakukan secara rutin setiap tahun dengan tujuan yang berbeda. Dengan demikian pengalaman yang kami peroleh makin beragam.

13. ada banyak informasi-informasi yang membuat kami menjadi lebih bangga terhadap Indonesia .

kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi..

- a. berbagai informasi-informasi yang membuat kami menjadi lebih bangga terhadap Indonesia
- b. ada banyak informasi yang membuat kami semua menjadi bangga terhadap Indonesia
- c. banyak-banyak informasi yang membuat kami semua menjadi bangga terhadap Indonesia
- d. ada berbagai informasi yang membuat seluruh dari kami menjadi bangga terhadap Indonesia

14. Kutipan laporan perjalanan tersebut menunjukan bagian..

- a. Awal
- b. Isi
- c. Pendahuluan
- d. Akhir

Perhatikan kutipan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 15-17

Aku tinggal di sebuah desa di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Tempat tinggal sangat indah. Di daerah tinggalku terdapat wisata air terjun Lembah Anai. Aku sering berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Udara di sekitar Lembah Anai sangat sejuk, airnya pun sangat jernih dan dingin. Air terjun ini terletak di tepi jalan raya lintas Sumatra... para pelintas dapat menikmati keindahan panorama air terjun langsung di pinggir jalan. Apabila masuk ke kompleks wisata, perlu membeli tiket masuk terlebih dahulu. Harga tiketnya pun sangat terjangkau, yakni Rp5.000,00 untuk dewasa dan Rp3.000,00 untuk anak-anak.

15. Air terjun Lembah Anai terletak di Provinsi...

- a. Sumatra Utara
- b. Sumatra Barat
- c. Sumatra Selatan
- d. Lampung

16. Berikut informasi yang sesuai dengan kutipan teks diatas adalah....

- a. Air terjun Lembah Anai terletak jauh di jalan raya

- b Air terjun Lembah Anai terletak di Kabupaten Tanah datar, Sumatra Selatan
- c Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp2.000,00 untuk anak-anak
- d Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp.3.000,00 sampai Rp5.000,00

17. Konjungsi antaara kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf diatas adalah...

- a Namun
- b Bahkah
- c. oleh karena itu
- d. selanjutnya

18. Teks yang berisi Langkah-langkah atau atahapan suatu kegiatan disebut...

- a Teks narasi
- b Teks deskripsi
- c. teks prosedur
- d. teks ekposisi

Bacalah kutipan cerita berikut untuk mengerjakan soal nomor 19-20

Lisa bercerita kepada Mira. Lisa ingin menabung, tetapi ia tidak tahu harus menabung di mana. Ia tidak punya tempat untuk menyimpan uangnya.

Mendengar cerita Lisa, Mira menyarankan agar Lisa menabung di celengan. Lisa setuju dengan saran Mira

Mira mengajak Lisa membuat celengan. Mereka membuat celengan di rumah Mira. Mereka akan membuat celengan dari barang bekas kue. Celengan Mira berwarna biru. Sedangkan celengan Lisa berwarna merah. Mereka membuat celengan dengan teliti. Mereka juga memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah untuk menghias celengan.

19. Tujuan penulis membuat cerita tersebut adalah...

- a Penulis ingin menjelaskan cara menabung di celengan
- b Penulis ingin menceritakan peristiwa yang dilihatnya
- c Penulis ingin mengajak pembaca untuk rajin menabung
- d Penulis ingin memberi tahu bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan untuk celengan

20. Benda yang diceritakan dalam cerita tersebut adalah ...

- a Uang
- b Celengan
- c. kardus bekas
- d. kaleng bekas

Lampiran 8 Soal *Post-Test*

Soal *Post-test*

Identitas siswa

Nama

.....

Hari/Tanggal

.....

Kelas/Semester

.....

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

21. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....
- e selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.
 - f Caca tinggal di Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan
 - g Caca datang Bersama ayah dan ibunya
 - h Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul
22. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk liburan ke Yogyakarta.
Kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi...
- e Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlibur ke Yogyakarta.
 - f Mereka sudah direncanakan dari jauh-jauh hhar untuk berlibur di Yogyakarta.
 - g Semua sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk berlbur ke Yogyaaakarta.
 - h Mereka sudah merencanakan dari jauh-jauh hari unutup berlibur ke Yogyakarta.
23. Hal-hal yang tidak perlu ditulis dalam laporan perjalanan adalah...
- e Waktu dan tempat
 - f Tujuan perjalanan dilakukan
 - g Alat dan bahan
 - h Simpulan
24. Kesan dan pesan dalam perjalanan ditulis pada bagian...laporan perjalanan.
- c Awal
 - c. Akhir

d. Isi

d. Tengah

Teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 5-8

Sakit perut tidak hanya disebabkan oleh makanan. Selain mengonsumsi makanan, kita juga mengonsumsi minuman. Nah, kuman penyebab sakit perut bisa berasal dari minuman. Air mentah banyak mengandung kuman menurut hasil penelitian. Memasak air dapat mematikan kuman. Maka dari itu, memasak air sebelum diminum sangat penting.

25. Meninum air tanpa dimasak dahulu dapat mengakibatkan....

c. Sakit perut

c. Kram perut

d. Batuk

d. Demam

26. Kalimat utama paragraf diatas terletak pada....paragraf

c. Awal

c. Tengah

d. Akhir

d. awal dan akhir

27. Menurut letak kalimat utamanya, paragraf diatas merupakan paragraf...

c. Deduktif

c. induksi

d. Induktif

d. Campuran

28. Paragraf tersebut memuat pernyataan berupa....

c. Opini

c. fakta

d. Pendapat pribadi

d. simpulan

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal 9-10

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dedi jajan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni. Itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.

Saat disekolah, Dodi memang jarang jajan. Ia lebih suka membawa bekal dari rumah. Uang sakunya dikumpulkan untuk ditabung. Dodi menabung dicelengan. Dodi rajin menabung karena ia tahu manfaat menabung itu banyak. Dengan menabung dapat membiasakan hidup hemat dan melatih kesabaran serta kedisiplinan. Selain itu dengan menabung akan mempunyai dana celengan yang bisa digunakan saat dibutuhkan.

29. Apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

e. Penulis ingin menceritakan pegalaannya saat disekolah

f. Penulis ingin menyampaikan bahwa siswa seharusnya membawa bekal saat sekolah

g. Penulis ingi menjelaskan tentang manfaat menabung

h. Penulis ingin memberi tahu tentang cara menghemat uang

30. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

Bel istirahat berbunyi, Toni mengajak Dodi membeli makanan dikantin. Dodi menolak ajakan Toni itu karena Dodi sudah membawa bekal nasi goreng buatan ibu.

Berdasarkan kalimat-kelimat tersebut kira-kira percakapan yang diucapkan Toni dan Dodi menolak adalah..

- e Toni : ayo kita istirahat,Dodi!
Dodi : tunggu sebentar Toni.
- f Toni : mari bermain bersamaku Dodi!
Dodi : aku sedang tidak ingin bermain Dodi
- g Toni : ayo kita membeli makanan dikantin, Dodi
Dodi : Maaf aku tidak ikut, Toni, aku sudah membawa bekal nasi goreng
- h Toni : ayo kita pergi ke kantin, Dodi!
Dodi : sebentar ya aku akan makan bekalku dahulu

Bacalah kutipan cerita berikut untuk soal nomor 11-12

pagi itu Bibi datang ke rumah Caca

“ibumu Dimana?” tanya Bibi

“aku tidak tahu”, jawab Caca

Caca sebenarnya mengetahui bahwa ibunya dikebun belakang. Namun Ia malas menjelaskan kepada Bibi. Bibi pun langsung pulang karena Kesan dengan sikap Caca. Ia pasti menjawab tidak tahu jika ditanya suatu hal.

“Ca, apa tadi Bibimu kesini?” tanya Ibu Ketika Kembali kerumah

“Iya”, jawab Caca singkat

“Lho, kamu tidak diajak ke Pantai?” tanya ibu lagi

Caca hnaya terdiam. Ia menyesal karena tadi tidak memperdulikan bibinya Ketika datang. Caca kini sadar bahwa sikapnya yang tidak mau memedulikan orang lain itu membuat orang lain merasa jengkel padanya. Ia berjanji tidak akan melakukannya lagi.

31. Kalimat tanggapan yang sesuai dengan cerita diatas adalah..

- e Sebaiknya Caca menjawab pertanyaan Bibi agar diajak kepantai
- f Seharusnya Caca meminta maaf kepada Bibi karea telah bersikap tidak peduli
- g Caca tidak perlu mengubah sikapnya karena sudah memiliki banyak teman
- h Sifat caca perlu dipertahankan sebab ia disayangi oleh Ibu

32. Tokoh yang merasa kelas dengan sikap Caca adalah..

- c. Ibu
- d. Ayah

- c. Bibi
- d. Paman

Perhatikan kutipan laporan perjalanan berikut untuk soal nomor 13 dan 14

Setelah melakukan perjalanan ke Jakarta, kami merasa perjalanan ini sangat mengesankan. Kami berkesempatan untuk melihat ruang yang digunakan untuk berbagai acara kenegaraan. Selain itu, kami juga diberi informasi mengenai sejarah dan berbagai peristiwa penting yang terjadi di Istana Merdeka. Ada banyak informasi-informasi yang dilakukan secara rutin setiap tahun dengan tujuan yang berbeda. Dengan demikian pengalaman yang kami peroleh makin beragam.

33. ada banyak informasi-informasi yang membuat kami menjadi lebih bangga terhadap Indonesia .
kalimat diatas sebaiknya diubah menjadi..
- e. berbagai informasi-informasi yang membuat kami menjadi lebih bangga terhadap Indonesia
 - f. ada banyak informasi yang membuat kami semua menjadi bangga terhadap Indonesia
 - g. banyak-banyak informasi yang membuat kami semua menjadi bangga terhadap Indonesia
 - h. ada berbagai informasi yang membuat seluruh dari kami menjadi bangga terhadap Indonesia

34. Kutipan laporan perjalanan tersebut menunjukan bagian..

- c. Awal
- d. Isi
- c. Pendahuluan
- d. Akhir

Perhatikan kutipan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 15-17

Aku tinggal di sebuah desa di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Tempat tinggal sangat indah. Di daerah tinggalku terdapat wisata air terjun Lembah Anai. Aku sering berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Udara di sekitar Lembah Anai sangat sejuk, airnya pun sangat jernih dan dingin. Air terjun ini terletak di tepi jalan raya lintas Sumatra... para pelintas dapat menikmati keindahan panorama air terjun langsung dipinggir jalan. Apabila masuk ke kompleks wisata, perlu membeli tiket masuk terlebih dahulu. Harga tiketnya pun sangat terjangkau, yakni Rp5.000,00 untuk dewasa dan Rp3.000,00 untuk anak-anak.

35. Air terjun Lembah Anai terletak di Provinsi...

- c. Sumatra Utara
- d. Sumatra Barat
- c. Sumatra Selatan
- d. Lampung

36. Berikut informasi yang sesuai dengan kutipan teks diatas adalah....

- e Air terjun Lembah Anai terletak jauh di jalan raya
- f Air terjun Lembah Anai terletak di Kabupaten Tanah datar, Sumatra Selatan
- g Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp2.000,00 untuk anak-anak
- h Harga tiket masuk air terjun Lembah Anai Rp3.000,00 sampai Rp5.000,00

37. Konjungsi antara kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah...

- c Namun
- d Bahkah
- c. oleh karena itu
- d. selanjutnya

38. Teks yang berisi Langkah-langkah atau tahapan suatu kegiatan disebut...

- c Teks narasi
- d Teks deskripsi
- c. teks prosedur
- d. teks ekposisi

Bacalah kutipan cerita berikut untuk mengerjakan soal nomor 19-20

Lisa bercerita kepada Mira. Lisa ingin menabung, tetapi ia tidak tahu harus menabung di mana. Ia tidak punya tempat untuk menyimpan uangnya.

Mendengar cerita Lisa, Mira menyarankan agar Lisa menabung di celengan. Lisa setuju dengan saran Mira

Mira mengajak Lisa membuat celengan. Mereka membuat celengan di rumah Mira. Mereka akan membuat celengan dari barang bekas kue. Celengan Mira berwarna biru. Sedangkan celengan Lisa berwarna merah. Mereka membuat celengan dengan teliti. Mereka juga memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah untuk menghias celengan.

39. Tujuan penulis membuat cerita tersebut adalah...

- e Penulis ingin menjelaskan cara menabung di celengan
- f Penulis ingin menceritakan peristiwa yang dilihatnya
- g Penulis ingin mengajak pembaca untuk rajin menabung
- h Penulis ingin memberi tahu bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan untuk celengan

40. Benda yang diceritakan dalam cerita tersebut adalah ...

- c Uang
- d Celengan
- c. kardus bekas
- d. kaleng bekas

Lampiran 9 Data Indikator Penilaian Siswa

Lembar Observasi Siswa

MIN Matholiul Fallah

Tahun Pelajaran 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/genap

Pertemuan : 1, 2, 3

- A Siswa mampu menyampaikan isi teks cerita dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri.
 - e Sangat baik (4)
 - f Baik (3)
 - g Cukup (2)
 - h Kurang (1)
- B Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan pembelajaran
 - e Sangat baik (4)
 - f Baik (3)
 - g Cukup (2)
 - h Kurang (1)
- C Siswa memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir
 - e Sangat baik (4)
 - f Baik (3)
 - g Cukup (2)
 - h Kurang (1)
- D Siswa menyampaikan pendapat tentang teks
 - e Sangat baik (4)
 - f Baik (3)
 - g Cukup (2)
 - h Kurang (1)
- E Siswa berani untuk memberikan kesimpulan teks cerita
 - e Sangat baik (4)
 - f Baik (3)
 - g Cukup (2)
 - h Kurang (1)

Lampiran 10 Observasi Ssiwa Kelas Eksperimen Pertemuan I, II, dan III

No	Nama	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	APF	2	2	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3
2	ASS	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
3	AZS	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4
4	ASB	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
5	BAI	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
6	CDA	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3
7	FA	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
8	IZ	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3
9	KAM	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
10	MTA	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4
11	MAM	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	4	3	3
12	MFN	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3
13	NPA	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
14	NPP	2	2	4	2	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3
15	RAS	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3
16	RA	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3
17	SK	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3
18	ZF	2	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3
19	ZAH	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3
Jumlah		203					250					298				
Skor total		380														
persentase		53%					66%					78%				

Lampiran 11 Observasi Guru I

Lembar observasi Guru

Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	P1
1	Kegiatan awal	
	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	Melakukan kegiatan apresepsi	2
	Memberikan motivasi	4
2	Kegiatan inti	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .	2
	Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa	3
	Menentukan topik cerita yang menarik	2
	Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita	2
	Menejelaskan tentang terjadi latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita	3
	Menejelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup dalam cerita	3
	Menjelaskan tentang bagian amanat atau pesan dalam cerita	2
	Meminta siswa membuat kesimpulan dalam teks cerita	2
	Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	2
	Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	3
3	Kegiatan penutup	
	Mengulas kembali materi yang telah disampaikan	2
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman	2
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang	2
	Jumlah	42
	Rata-rata	2,47
	Persentase	62%

Wali kelas IV Ibnu Sina

Mujiati, S. Pd. I
NIP.

Lampiran 12 Observasi Guru II

Lembar Observasi Guru

Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	P2
1	Kegiatan awal	
	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	Melakukan kegiatan apresepsi	3
	Memberikan motivasi	4
2	Kegiatan inti	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .	3
	Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa	3
	Menentukan topik cerita yang menarik	3
	Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita	4
	Menejelaskan tentang terjadi latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita	3
	Menejelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup dalam cerita	4
	Menjelaskan tentang bagian amanat atau pesan dalam cerita	3
	Meminta siswa membuat kesimpulan dalam teks cerita	3
	Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	3
	Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	4
3	Kegiatan penutup	
	Mengulas kembali materi yang telah disampaikan	3
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman	4
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang	4
	Jumlah	58
	Rata-rata	3,41
	Persentase	85%

Wali kelas IV Ibnu Sina

Mujiati, S. Pd. I
NIP.

Lampiran 13 Observasi Guru III

Lembar Observasi Guru

Pertemuan III

No	Aspek yang dinilai	P3
1	Kegiatan awal	
	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Melakukan kegiatan apresepasi	4
	Memberikan motivasi	4
2	Kegiatan inti	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode <i>story telling</i> .	4
	Memberikan materi dengan metode ceramah dengan bantuan metode <i>story telling</i> menggunakan teks pada buku siswa	4
	Menentukan topik cerita yang menarik	4
	Menjelaskan tentang penokohan dalam kerangka cerita	4
	Menejelaskan tentang terjadi latar cerita yang berisi tentang informasi waktu, ruang dan suasana dalam cerita	4
	Menejelaskan tentang bagian awal, isi dan penutup dalam cerita	4
	Menjelaskan tentang bagian amanat atau pesan dalam cerita	4
	Meminta siswa membuat kesimpulan dalam teks cerita	4
	Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran	3
	Menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	4
3	Kegiatan penutup	
	Mengulas kembali materi yang telah disampaikan	4
	Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman	4
	Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang	4
	Jumlah	67
	Rata-rata	3,94
	Persentase	99%

Wali kelas IV Ibnu Sina

Mujiati, S. Pd. I
NIP.

Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa Kelas Ibnu Rusyd (kelas kontrol)

85

Soal Pre-test dan Post-test
Identitas siswa
 Nama : Adella
 Hari/Tanggal : 11-4-2020
 Kelas/Semester : 9-1
 berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2
 liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....
 a. selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

45

Soal Pre-test dan Post-test
Identitas siswa
 Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2
 liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....
 a. selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

Ibnu Sina (Kelas eksperimen)

35

Soal Pre-test dan Post-test
Identitas siswa
 Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2
 liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

60

Soal Pre-test dan Post-test
Identitas siswa
 Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2
 liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....
 a. selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

Lampiran 14 nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Ibnu Rusyd (kelas kontrol)

80

Soal Pre-test dan Post-test

Identitas siswa

Nama : NADZIFA

Hari/Tanggal : Senin, 19 - 05 - 2025

Kelas/Semester : Uc 4 (MKT)

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....

a selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

b Caca tinggal di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

100

Soal Pre-test dan Post-test

Identitas siswa

Nama : Adi Ma

Hari/Tanggal : Senin, 09, 13, 2025

Kelas/Semester : U. 6. Dpa

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....

☒ a selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

b Caca tinggal di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

c Caca datang Bersama ayah dan ibunya

Kelas Ibnu Sina (kelas eksperimen)

100

Soal Pre-test dan Post-test

Identitas siswa

Nama : Galvis Ayuda Jora

Hari/Tanggal : Senin, 12

Kelas/Semester : U

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

1. berikut ini bukan contoh kalimat efektif adalah.....

a selama inni, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui internet.

b Caca tinggal di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

100

Soal Pre-test dan Post-test

Identitas siswa

Nama : Alfa

Hari/Tanggal : Senin, 19

Kelas/Semester : U

berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah kutipan cerita dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-2

liburan kali ini Lisa kedatangan saudara sepupunya, Caca. Caca tinggal di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Caca datang Bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka semua sudah merencanakan dari jauh-jau hari untuk liburan ke Yogyakarta. Mereka ingin sekali mengunjungi Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul. Selama ini, mereka hanya melihat Gua Pindul melalui Internet.

Lampiran 14 Surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3138/In.28/J/TL.13/11/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MIS MATHOLIUL
FALLAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah MIS MATHOLIUL FALLAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM : 2101031031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL
BELAJAR DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG
BARAT

untuk melakukan prasurvey di MIS MATHOLIUL FALLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah MIS MATHOLIUL FALLAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 16 Balasan pra survey



MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL FALAH

NSM/ NPSN : 111218120002 / 60705957

Terakreditasi " B "

Desa Candra Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat

Hp : 081369579039/081272082495 Email : mimicandrakencana@gmail.com

Nomor : 030 /MLMF/TBT/XI/2024
Lampiran : -
Prihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tertanggal 13 November 2024 perihal IZIN PRASURVEY, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **SAFINA DIAN RAHMAWATI**
NPM : 2101031031
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Prasurvey dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan judul : "*PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLI'UL FALAH*".

Demikian surat balasan ini dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Candra Kencana, 13 November 2024

PANTI, SPd.I
NIP. 196503011986032001

Lampiran 17 Surat izinn reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2178/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIS MATHOLIUL FALLAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2177/In.28/D.1/TL.01/06/2025,
tanggal 19 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **SAFINA DIAN RAHMAWATI**
NPM : 2101031031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIS MATHOLIUL FALLAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS MATHOLIUL FALLAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADA HASIL BELAJAR SISWA DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 18 Surat balasan resach



MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL FALAH

NSM/ NPSN : 111218120002 / 60705957

Terakreditasi " B "

Desa Candra Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat

Telp : 081369579039/081272082495 Email : mimfcandrakencana@gmail.com

Nomor : 058 /MLMF/CK/TBT/IV/2025
Lampiran : -
Prihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tertanggal 16 April 2025 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **SAFINA DIAN RAHMAWATI**
NPM : 2101031031
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan RESEARCH/ SURVEY dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan judul : "*PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLI'UL FALAH*".

Demikian surat balasan ini dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 19 Surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2177/In.28/D.1/TL.01/06/2025

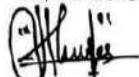
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAFINA DIAN RAHMAWATI**
NPM : **2101031031**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIS MATHOLIUL FALLAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

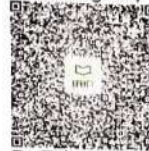
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


Paniti, S.Pd.I

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 20 Surat keterangan pelaksanaan reseach



MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL FALAH

NSM/ NPSN : 111218120002 / 60705957

Terakreditasi " B "

Desa Candra Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat
Hp : 081369579039/081272082495 Email : mimfcandrakencana@gmail.com

SURAT KETERANGAN RESEACH

Nomor : 062/MI.MF/CK/TBT/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Kabupaten Tulang Bawang Barat :

Nama : PANITI, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Candra Kencana
Kecamatan Tulang Bawang Tengah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM : 2101031031
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dari tanggal 21-24 April 2025 dengan judul : " *PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR DI MIS MATHOLI'UL FALAH*".

Demikian surat balasan ini dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Candra Kencana, 16 April 2025

Kepala Madrasah

PANITI, S.Pd.I

Lampiran 21 Surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-450/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM : 2101031031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031031.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aag Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 22 Surat bebas pustaka prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Safina Dian Rahmawati
NPM : 2101030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE *STORI TELLING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG
BAWANG BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka
Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Mei 2025
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 23 Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2040/In.28.1/J/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SAFINA DIAN RAHMAWATI
NPM	: 2101031031
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

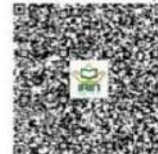
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

PENGARUH METODE STORY
TELLING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MIS
MATHOLIUL FALLAH TULANG
BAWANG BARAT

by turnitin 1

Submission date: 16-Jun-2025 05:20PM (UTC+0800)
Submission ID: 2626285948
File name: SAFINA_DIAN_RAHMAWATI_bulan_6_fix.docx (9.31M)
Word count: 18075
Character count: 116337

Metro, 17 Juni 2025



Rahmat An Wibowo

PENGARUH METODE STORY TELLING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MIS MATHOLIUL FALLAH TULANG BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	10%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.bbg.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%

Publication

- 123 Ilmiah Nu Izzah. "PENGEMBANGAN MEDIA TOUCH AND PLAY 3D IMAGES MATERI PANCA INDERA KELAS IV SEKOLAH DASAR BERBASIS ADOBE FLASH", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2017 $<1\%$
Publication
- 124 Nurul Afifah. "Relevansi Kurikulum PGMI Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Metro", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019 $<1\%$
Publication
- 125 Zata Ismah Sumayyah, Silva Dimas Surya Permana, Muhammad Tsabit, Aep Setiawan. "Penerapan dan Mitigasi Teknik Slowloris dalam Serangan Distributed Denial-of-Service (DDos) terhadap Website Ilegal dengan Kali Linux", Journal of Internet and Software Engineering, 2024 $<1\%$
Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

OFF Metro, 17 Juni 2025

Rahmat An Wibowo.

Lampiran 25 Keterangan konsultasi bimbingan skripsi

b/38

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
IAIN METRO

Nama NPM: Safina Dian Rahmawati 210101031 Program Studi: PGMI Semester: VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 2/ Juli	✓	Sejarah & pedoman penulisan proposal (Cover) Uraian Latar Belakang Masalah & fokus permasalahan pada masalah pokok & hasil belajar. Perumusan barisan, obseksi & definisi proses & hasil pada.	
2.	Senin, 19/ -24/ 8	✓	Perbaikan LBM sesuai masalah! Rumusan Masalah & tujuan & tujuan & rumusan.	

Mengetahui, Ketua Program Studi PGMI:  Dr. Siti Anwarah, M.Pd NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing:  Kholidah, M.Pd NIP. 19861217 201903 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
IAIN METRO

Nama NPM: Safina Dian Rahmawati 210101031 Program Studi: PGMI Semester: VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa, 23/ Agst	✓	Waktu penulisan skripsi & uraian pengantar kebab. Jelas bgr. Data dan materi LBM belajar SKI LBM. Penulisan pengantar & pengantar. Bus D. pengantar. CP-TP sudah upate. Mnt. pengantar SKI & ke B. pengantar. kerangka & tujuan Mnt. SKI.	

Mengetahui, Ketua Program Studi PGMI:  Dr. Siti Anwarah, M.Pd NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing:  Kholidah, M.Pd NIP. 19861217 201903 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
IAIN METRO

Nama NPM: Safina Dian Rahmawati 210101031 Program Studi: PGMI Semester: VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin, 3/ Sept		Menyusun Mekanisme? PTK/berikut? Sifat & penerapan. Di PTK & penerapan. Mekanisme penerapan. Lihat hasil? Mekanisme PTK. Peningkatan sistem mekanisme.	
5.	Jum'at 11/ Okt		1. Metode Penelitian & pedoman tulis. 2. Sifat & lokasi penelitian. 3. Fokus & permasalahan. 4. Operasional, hasil, & penerapan. 5. Operasional & penerapan.	

Mengetahui, Ketua Program Studi PGMI:  Dr. Siti Anwarah, M.Pd NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing:  Kholidah, M.Pd NIP. 19861217 201903 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
IAIN METRO

Nama NPM: Safina Dian Rahmawati 210101031 Program Studi: PGMI Semester: VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin, 14/ Okt		Acc. Proposal. Sifat & penerapan.	

Mengetahui, Ketua Program Studi PGMI:  Dr. Siti Anwarah, M.Pd NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing:  Kholidah, M.Pd NIP. 19861217 201903 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Safira Dian Rahmawati
NPM : 2101031031

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis. 6/25/ Febr		- Renir outline, tabel hasil penelitian & Rumusan masalah. - Pembahasan.	
2.	Senin. 10/25/ Febr		- Acc outline. - lanjut APO.	
3.	Kamis. 13/25/ Febr		- Kriteria penilaian & kues yg akan digunakan. - Hasil belajar - dan hasil belajar & penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Anisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Kholidah, M.Pd
NIP. 198612172013032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Safira Dian Rahmawati
NPM : 2101031031

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis. 15/5	Bab I, LBM hasil pengorangan & lampiran (observasi/ wawancara & dikawatir: hasil wawancara/ hasil wawancara. B. hasil & hasil wawancara & desk. Bab II - hasil belajar - Metode yang akan digunakan? - Metode belajar? apakah? Bab III - variabel terikat & bebas diobservasi & diuji - hasil? pengujian metode sistematis? - Apakah sesuai? apakah!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Anisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Kholidah, M.Pd
NIP. 198612172013032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Safira Dian Rahmawati
NPM : 2101031031

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin. 18/Mei	- Variabel bebas & hasil belajar kualitatif & hasil belajar yg. - Deskripsi hasil penelitian hasil belajar/ hasil belajar & hasil penelitian/ hasil belajar & hasil penelitian. - Hasil belajar yg. hasil belajar. - Sistematis & hasil belajar.	
3.	Rabu. 21/5	- Hasil belajar & hasil belajar menulis & hasil belajar/ hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Anisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Kholidah, M.Pd
NIP. 198612172013032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Safira Dian Rahmawati
NPM : 2101031031

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin. 27/Mei	- Tahap awal data: kriteria penelitian akhir. - Deskripsi hasil observasi (pemeriksaan). - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar.	
5.	Senin. 10/5	- Perbaikan sistem & hasil belajar - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar. - Hasil belajar & hasil belajar & hasil belajar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Anisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Kholidah, M.Pd
NIP. 198612172013032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kilometer 15,4 Penglipatan Metro Timur Kota Metro Lampung 38111
 Telp: 0371 41707, 41708, 41709, 41710, 41711, 41712, 41713, 41714, 41715, 41716, 41717, 41718, 41719, 41720, 41721, 41722, 41723, 41724, 41725, 41726, 41727, 41728, 41729, 41730, 41731, 41732, 41733, 41734, 41735, 41736, 41737, 41738, 41739, 41740, 41741, 41742, 41743, 41744, 41745, 41746, 41747, 41748, 41749, 41750, 41751, 41752, 41753, 41754, 41755, 41756, 41757, 41758, 41759, 41760, 41761, 41762, 41763, 41764, 41765, 41766, 41767, 41768, 41769, 41770, 41771, 41772, 41773, 41774, 41775, 41776, 41777, 41778, 41779, 41780, 41781, 41782, 41783, 41784, 41785, 41786, 41787, 41788, 41789, 41790, 41791, 41792, 41793, 41794, 41795, 41796, 41797, 41798, 41799, 41800, 41801, 41802, 41803, 41804, 41805, 41806, 41807, 41808, 41809, 41810, 41811, 41812, 41813, 41814, 41815, 41816, 41817, 41818, 41819, 41820, 41821, 41822, 41823, 41824, 41825, 41826, 41827, 41828, 41829, 41830, 41831, 41832, 41833, 41834, 41835, 41836, 41837, 41838, 41839, 41840, 41841, 41842, 41843, 41844, 41845, 41846, 41847, 41848, 41849, 41850, 41851, 41852, 41853, 41854, 41855, 41856, 41857, 41858, 41859, 41860, 41861, 41862, 41863, 41864, 41865, 41866, 41867, 41868, 41869, 41870, 41871, 41872, 41873, 41874, 41875, 41876, 41877, 41878, 41879, 41880, 41881, 41882, 41883, 41884, 41885, 41886, 41887, 41888, 41889, 41890, 41891, 41892, 41893, 41894, 41895, 41896, 41897, 41898, 41899, 41900, 41901, 41902, 41903, 41904, 41905, 41906, 41907, 41908, 41909, 41910, 41911, 41912, 41913, 41914, 41915, 41916, 41917, 41918, 41919, 41920, 41921, 41922, 41923, 41924, 41925, 41926, 41927, 41928, 41929, 41930, 41931, 41932, 41933, 41934, 41935, 41936, 41937, 41938, 41939, 41940, 41941, 41942, 41943, 41944, 41945, 41946, 41947, 41948, 41949, 41950, 41951, 41952, 41953, 41954, 41955, 41956, 41957, 41958, 41959, 41960, 41961, 41962, 41963, 41964, 41965, 41966, 41967, 41968, 41969, 41970, 41971, 41972, 41973, 41974, 41975, 41976, 41977, 41978, 41979, 41980, 41981, 41982, 41983, 41984, 41985, 41986, 41987, 41988, 41989, 41990, 41991, 41992, 41993, 41994, 41995, 41996, 41997, 41998, 41999, 42000, 42001, 42002, 42003, 42004, 42005, 42006, 42007, 42008, 42009, 42010, 42011, 42012, 42013, 42014, 42015, 42016, 42017, 42018, 42019, 42020, 42021, 42022, 42023, 42024, 42025, 42026, 42027, 42028, 42029, 42030, 42031, 42032, 42033, 42034, 42035, 42036, 42037, 42038, 42039, 42040, 42041, 42042, 42043, 42044, 42045, 42046, 42047, 42048, 42049, 42050, 42051, 42052, 42053, 42054, 42055, 42056, 42057, 42058, 42059, 42060, 42061, 42062, 42063, 42064, 42065, 42066, 42067, 42068, 42069, 42070, 42071, 42072, 42073, 42074, 42075, 42076, 42077, 42078, 42079, 42080, 42081, 42082, 42083, 42084, 42085, 42086, 42087, 42088, 42089, 42090, 42091, 42092, 42093, 42094, 42095, 42096, 42097, 42098, 42099, 42100, 42101, 42102, 42103, 42104, 42105, 42106, 42107, 42108, 42109, 42110, 42111, 42112, 42113, 42114, 42115, 42116, 42117, 42118, 42119, 42120, 42121, 42122, 42123, 42124, 42125, 42126, 42127, 42128, 42129, 42130, 42131, 42132, 42133, 42134, 42135, 42136, 42137, 42138, 42139, 42140, 42141, 42142, 42143, 42144, 42145, 42146, 42147, 42148, 42149, 42150, 42151, 42152, 42153, 42154, 42155, 42156, 42157, 42158, 42159, 42160, 42161, 42162, 42163, 42164, 42165, 42166, 42167, 42168, 42169, 42170, 42171, 42172, 42173, 42174, 42175, 42176, 42177, 42178, 42179, 42180, 42181, 42182, 42183, 42184, 42185, 42186, 42187, 42188, 42189, 42190, 42191, 42192, 42193, 42194, 42195, 42196, 42197, 42198, 42199, 42200, 42201, 42202, 42203, 42204, 42205, 42206, 42207, 42208, 42209, 42210, 42211, 42212, 42213, 42214, 42215, 42216, 42217, 42218, 42219, 42220, 42221, 42222, 42223, 42224, 42225, 42226, 42227, 42228, 42229, 42230, 42231, 42232, 42233, 42234, 42235, 42236, 42237, 42238, 42239, 42240, 42241, 42242, 42243, 42244, 42245, 42246, 42247, 42248, 42249, 42250, 42251, 42252, 42253, 42254, 42255, 42256, 42257, 42258, 42259, 42260, 42261, 42262, 42263, 42264, 42265, 42266, 42267

Lampiran 26 Dokumentasi



Dokumentasi pembelajaran pertemuan 1





Dokumentasi pembelajaran pertemuan ke 2





Pertemuan pembelajaran ke 3



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Safina Dian Rahmawati adalah anak pertama dari tiga bersaudara, terlahir dari Ibu Mujiati dan Bapak Muhamad Lutfi Azis. Lahir di Candra Kencana, 17 Maret 2002. Beramat tinggal di Tiuh Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Mulai menempuh pendidikan formal di MI Matholiul Fallah pada tahun 2008-2014, Mts Matholiul Fallah pada tahun 2014-2017, SMK Negeri Tulang Bawang Tengah pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Metro Lampung.